

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Habib Husein Ja'far Alhadar

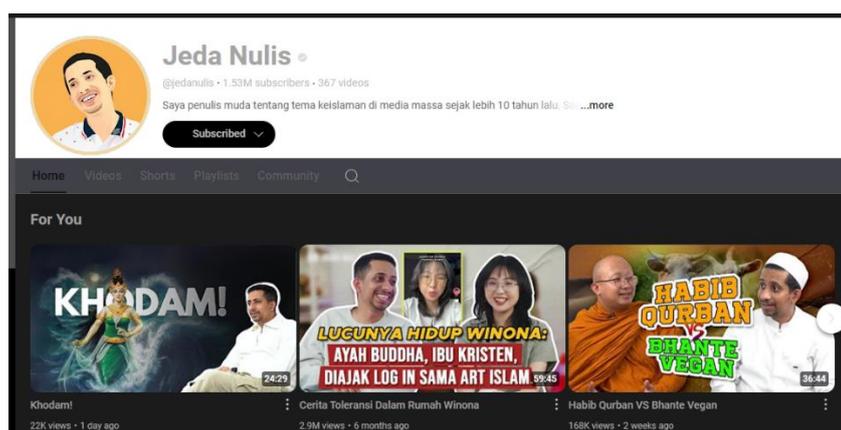
Habib Husein Ja'far Alhadar atau yang lebih dikenal sebagai habib ja'far merupakan seorang da'i dan juga seorang penulis. Beliau biasanya berdakwah melalui media social instagram dan youtube, disamping itu beliau juga merupakan seorang penerbit buku di Gramedia dan Mizan⁶⁴. Habib ja'far juga merupakan seorang pembicara seputar islam di televise dan juga merupakan direktur Akademi Kebudayaan Islam Jakarta serta ketua komunitas Gerakan Islam Cinta. Habib Ja'far lahir di Bondowoso, Jawa Timur, 21 Juni 1988. Beliau semasa kecil menempuh pendidikan di pesantren di Bagil, Pasuruan, Jawa Timur. Setelah menempuh pendidikan di pesantren, Habib Ja'far melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan akidah dan filosofi islam.

Setelah menamatkan gelar sarjananya, Habib Ja'far melanjutkan kuliah magister di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu

⁶⁴ Fiardhi, Muhammad Haris. "Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far." *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi* 3.2 (2021): 76-85. Hlm 77.

Tafsir Al-quran⁶⁵. Habib ja'far memiliki ketertarikan pada bidang filsafat, beliau telah menerbitkan karya-karyanya tentang kemanusiaan dan cinta. Beberapa karya Habib Ja'far yakni seperti buku Menyegarkan Islam Kita, Anakku Dibunuh Israel, Islam "Mahzab" Fadlullah, dan Tuhan Ada di Hatimu yang diterbitkan oleh Noura Books⁶⁶. Habib Ja'far yang merupakan seorang habib atau keturunan Nabi Muhammad selalu menyampaikan pesan islam cinta atau pesan toleransi dalam setiap dakwahnya, karena beliau sangat peduli dengan toleransi dalam beragama.

2. Profil Akun Youtube Jeda Nulis



Gambar 4. 1 Profil Akun Youtube Jeda Nulis

Sumber : Peneliti

Akun youtube Jeda Nulis yang dirintis sejak 4 Mei 2018 hingga saat ini memiliki subscribers berjumlah 1,37 juta dengan 302 video dan memiliki tiga kategori playlist yakni Jeda Ceramah, Jeda Nulis, Jeda Ngobrol,

⁶⁵ Sary, Bella Munita, Masayu Fatiyah Nuraziimah, and Nurhasanah Walijah. "Analysis of Habib Husein Ja'far" Jeda Nulis" Podcast as a Medium of Dakwah Against Young Generation on Era 4.0." Proceeding of International Conference on Islamic Education. 2021. Hlm 5

⁶⁶ Hairil, Muhammad, Nurhidayat Muh Said, And Alamsyah Alamsyah. "Wacana Toleransi Islam Dalam Beragama Pada Channel Youtube Jeda Nulis Episode Coki Bertanya Habib Menjawab." Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi 2.2 (2021). Hlm 1.

KULTUM, Tarik Nafas dan afar So Good. Jeda nulis berarti disela-sela menulis Habib Ja'far menyempatkan untuk membuat konten ceramahnya, Jeda Ceramah dan Jeda Ngobrol berarti disela-sela dakwahnya di youtube dia menyempatkan untuk berkolaborasi dengan bintang tamu dan memberikan kesempatan untuk memberikan materi. Hal ini memberikan gambaran bahwa islam itu luas, menyentuh seluruh kalangan, nilai-nilai islam yang tersirat itu bisa datang dari siapa saja.⁶⁷

3. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesan dakwah bidang ibadah, aqidah dan akhlak yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam konten *podcast* YouTube Jeda Nulis yang berfokus pada lima belas video yang termasuk dalam kategori video populer.

a. Video “Qurban Gak Sekadar Potong Hewan”

Video ini diunggah pada tanggal 30 Juli 2020. Video ini telah ditonton sebanyak 30 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 2 ribu dan 203 komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Salah satu ibadah mulia yang penting dilakukan oleh kita umat Islam di hari raya Idul Adha jika kita mampu adalah menyembelih hewan qurban, untuk kemudian utamanya dibagikan kepada orang-orang yang miskin fakir yatim piatu dan yang membutuhkan. Yang kita bayangkan mungkin mereka makan daging sebulan sekali karena kondisi ekonominya apalagi ditengah covid 19 seperti saat ini atau bahkan tiga bulan sekali ada yang enam bulan sekali bahkan ada yang setahun sekali atau bener-bener jarang makan daging maka jadikanlah Idul Adha ini kesempatan kita untuk memberikan sentuhan batin terindah kepada mereka dengan memberikan daging hewan Kurban untuk mereka santap. Sehingga mereka akan merasakan

⁶⁷ Hizbullah, Muhamad, and Vonny Aprianty. "Dakwah Toleransi Gita Safitri Feat Habib Husein Ja'far Di Dunia Virtual: Analisis Chanel Youtube Gita Safitri Devi Dan Jeda Nulis." *Misykat alAnwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* 5.1 (2022). Hlm 123.

kebahagiaan yang tidak terkira, betul-betul berhari Raya dengan makanan yang lezat itu. Dengan begitu maka pintu keberkahan pintu keridhaan pintu Rahmat dari Allah akan benar-benar turun kepada kita. Tapi yang penting juga untuk kita renungkan adalah apa sih sebenarnya makna dari kurban itu sendiri. Apakah sekedar menyembelih hewan kurban dan kemudian membagikannya kepada orang miskin. Itu saja pelajaran yang ingin Allah berikan kepada kita dalam ritual kurban itu tampaknya tidak ada pesan-pesan yang jauh lebih penting dan tersimpan di penyembelihan hewan kurban itu. Pesannya menurut saya mencakup tiga elemen yang pertama elemen Ketuhanan Yang kedua elemen kemanusiaan dan yang ketiga elemen lingkungan. Saya mulai dari yang tertinggi yaitu elemen ketuhanan. Qurban itu mengajarkan kepada kita pertama bahwa kan yang seharusnya disembelih itu menurut riwayat Nabi Ismail. Kemudian Allah gantikan dengan domba maka itu seolah pembelajaran dan penegasan Allah kepada mereka yang menyembahnya kelak yang bertauhid yang meyakini Allah itu Asa. Agar tidak ada lagi persembahan darah apalagi nyawa untuk Tuhan seperti yang dipraktikkan oleh kaum masokis sebelum Nabi Ibrahim yang menyembelih manusia. Mepersembahkan nyawa dan darah manusia untuk dewanya. Maka Allah melalui ritual qurban ini seolah mengajarkan kepada kita bahwa kamu menyembah Tuhan yaitu Allah yang tidak haus darah apalagi harus nyawa. Kemudian pada aspek keduanya adalah aspek kemanusiaan Qurban di sini mengajarkan kepada kita yang pertama bahwa setiap orang itu punya nafsu-nafsu atau naluri naluri yang sifatnya rendah seperti yang dimiliki oleh binatang. Maka melalui korban Allah nampaknya ingin mengajarkan kepada kita sembelih itu kalau ada sifat-sifat kebinatangan kemudian menghalalkan segala cara kemudian merelakan menyakiti orang lain demi diri kita sendiri egoisme di sembelih itu Hilangkan itu dalam diri kita karena itu akan mengganggu hubungan kita dengan manusia yang lanjutannya adalah akan mengganggu hubungan kita dengan Allah subhanahuwata'ala karena kalau anda menyakiti kemanusiaan berarti anda menyakiti Allah sebagai pencipta manusia itu sendiri dan yang ajarannya adalah utamanya tentang kemanusiaan itu sendiri habluminannas. Kemudian pelajaran kedua tentu adalah bagaimana kita diajarkan untuk berbagi tadi kepada orang-orang yang membutuhkan yang abadi itu yang kita sedekahkan yang kita kurbankan sedangkan yang kita makan dia hanya menjadi kotoran. Ketiga aspeknya adalah lingkungan yang dalam artian dari qurban kita belajar bahwa pentingnya menjaga hubungan baik dengan hewan atau tumbuhan dan segala sesuatu yang ada dilingkungan kita. Sebab dari qurban kita belajar bagaimana hewan kurban itu harus diperlakukan dengan sangat baik, ia tidak boleh disakiti. Ia bahkan tidak boleh ditakut-takuti sehingga dilarang dalam Islam misalnya menajamkan pisau yang dibuat untuk menyembelih hewan

kurban di depan mata hewan kurban itu atau kalau kelihatan hewan kurban itu kemudian hewan kurban itu sebelum disembelih harus diberi minum dulu kemudian ketika disembelih ditutupi dengan daun agar dia tidak melihat proses penyembelihan itu, dan selama belum disembelih Ya harus dirawat dengan sebaik-baiknya. Yang kurus sekali tidak boleh diqurbankan atau yang sakit dan cacat tidak boleh diqurbankan, sangat memanusiaikan.”

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap video “Ritual kurban dalam Islam” memiliki makna yang mendalam dan mencakup berbagai aspek kehidupan:

1. Elemen Ketuhanan:

- a. Latar: Ritual kurban menggantikan tradisi persembahan manusia yang dilakukan oleh masyarakat sebelum masa Nabi Ibrahim, menekankan evolusi spiritual dari pengorbanan ekstrem menuju bentuk ibadah yang lebih berperikemanusiaan.
- b. Lingkungan: Kurban dilakukan dalam konteks ibadah yang disyariatkan, menguatkan nilai keesaan Allah dan kepatuhan umat Islam kepada-Nya.
- c. Makna Tersirat: Allah tidak memerlukan pengorbanan berdarah untuk menunjukkan keimanan, melainkan ketulusan dan ketaatan tanpa mengorbankan nyawa manusia, mengajarkan bahwa Allah adalah Maha Penyayang.

2. Elemen Kemanusiaan:

- a. Latar: Dalam masa sulit seperti pandemi COVID-19, kurban menekankan pentingnya berbagi dengan yang membutuhkan, memperkuat solidaritas sosial.

- b. Lingkungan: Kurban menciptakan momen kebersamaan dan saling membantu di kalangan masyarakat, mengajarkan kepedulian terhadap sesama.
 - c. Makna Tersirat: Pengendalian nafsu dan egoisme melalui kurban mengajarkan bahwa menjaga hubungan baik dengan sesama manusia adalah bagian dari ibadah, serta menyakiti orang lain sama dengan menyakiti Allah.
3. Elemen Lingkungan:
- a. Latar: Pemilihan dan perlakuan baik terhadap hewan kurban mencerminkan perubahan dari praktik barbar ke tindakan penuh kasih dan tanggung jawab.
 - b. Lingkungan: Ritual ini mengingatkan umat Islam akan tanggung jawab mereka terhadap kesejahteraan hewan dan makhluk hidup lainnya.
 - c. Makna Tersirat: Memperlakukan hewan dengan baik dan memastikan penyembelihan tanpa penyiksaan mengajarkan belas kasih dan tanggung jawab moral, memperlihatkan bahwa setiap makhluk hidup layak diperlakukan dengan hormat.

Pesan dakwah dari ritual kurban dalam Islam menekankan tiga elemen utama: ketuhanan, kemanusiaan, dan kepedulian lingkungan. Dari segi ketuhanan, kurban mengajarkan tauhid dan ketaatan tanpa pengorbanan ekstrem. Dari segi kemanusiaan, kurban menekankan solidaritas sosial, pengendalian diri, dan hubungan baik dengan sesama.

Dari segi lingkungan, kurban mengajarkan perlakuan baik terhadap hewan dan tanggung jawab terhadap makhluk hidup lainnya. Melalui penghayatan pesan-pesan ini, umat Islam dapat menjalani ibadah kurban dengan lebih bermakna dan penuh berkah.

b. Video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah?”

Video ini diunggah pada tanggal 22 Oktober 2020. Video ini telah ditonton sebanyak 59 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 5.7 ribu dan 593 komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Saya sering banget ditanyain di kenapa ya Saya berat sekali untuk ibadah mau sholat males tapi lari-lari futsalan atau jingkrak-jingkrak tiktokan enggak. Mau sedekah sayang ama duit tapi beli PS5. Mau naik haji ntar aja deh kalau udah tua sekarang masih muda. Berangkatnya ke Eropa dulu, traveling jalan-jalan. Lalu bagaimana jawabannya? Kenapa keluarin budget untuk traveling enteng karena kita mencintai traveling. Kenapa tiktok nggak malas karena kita suka tektokan Kenapa main futsal nggak berat karena kita hobi main futsal. Nah sekarang pertanyaannya kalau bikin cinta traveling, suka tiktokan, suka PS5, suka jalan-jalan ke Eropa itu sih mudah, tapi kalau cinta ibadah gimana tuh caranya. Pertama-tama tak kenal maka tak sayang. Maka kenali kepada siapa kamu beribadah, kepada Allah dan Rasulullah. Shalat untuk menyembah Allah. Shalawat untuk mengagungkan Rasulullah. Sebagaimana kata Allah dalam Surat Al-Isra ayat ketujuh ibadahmu itu bukan untuk Allah, tapi untuk dirimu sendiri untuk kebaikanmu. Kalau kamu ibadah, Allah gak makin hebat dan kamu gak ibadah Allah gak rugi. Coba sadari sedekahmu, emangnya buat Allah Allah Maha kaya nggak butuh sedekah kita. Kenapa orang mau lelah mencari duit, karena dia tahu bahwa duit bisa bikin hidup enak. Kenapa mau rajin belajar, karena dia tahu kau pintar pangkal kesuksesan. Kenapa mau capek-capek shalat. Ndak capek sih sebenarnya, cuman berapa menit satu shalat tapi ya udah gak papa anggap aja capek. Kenapa Anda nunggu cari sendiri maknanya biar gak merasa sia-sia sehingga semangat ibadahnya. Kreatiflah dalam mencari kenikmatan ibadah, jangan yang bersifat spiritual dulu deh seperti semakin tenang setelah salat mungkin belum sampai kita ke derajat itu. Kenikmatan yang duniawi saja deh misal bikin arisan sedekah yang seru. Niat shalat subuh sekalian menikmati fajar dengan secangkir kopi dan apalagi kayak gitu yang sekiranya Anda nikmat dalam beribadah.

Jangan pernah berputus asa, semua butuh proses. Quran nggak kan mengungkapkan pengetahuan terdalemnya kalau kamu tidak mencintainya. Salat tidak akan menunjukkan kenikmatannya dan rahasia di dalamnya kalau kamu tidak mencintainya tanpa cinta. Ibadah adalah kewajiban dengan cinta. Ibadah adalah kecanduan. Seorang Sufi setelah shalat subuh ia akan menanti waktu shalat Isya seperti seorang kekasih yang menunggu tibanya kekasihnya yang telah berjanji akan datang, itulah puncak ibadahmu.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap video “Ritual kurban dalam Islam” memiliki makna yang mendalam dan mencakup berbagai aspek kehidupan:

1. Latar dan Lingkungan: Pesan ini disampaikan dalam konteks kekinian, di mana banyak orang merasa berat untuk menjalankan ibadah, tetapi mudah melakukan aktivitas lain yang mereka cintai. Pesan ini relevan dengan masyarakat modern yang sering kali lebih tertarik pada hiburan dan kesenangan duniawi daripada aktivitas spiritual.
2. Makna Tersirat: Pesan ini menyoroti bahwa rasa cinta dan kesenangan dalam beribadah perlu ditumbuhkan, sama seperti rasa cinta pada aktivitas lainnya. Ini mengajak untuk mengenal lebih dekat kepada siapa kita beribadah—Allah dan Rasulullah—dan menyadari bahwa ibadah dilakukan untuk kebaikan diri sendiri, bukan untuk Allah yang Maha Kaya dan tidak membutuhkan ibadah kita.
3. Pesan Dakwah:

- a.** Kenali Allah dan Rasulullah: Untuk mencintai ibadah, pertama-tama kenali kepada siapa ibadah itu ditujukan. Shalat untuk menyembah Allah, shalawat untuk mengagungkan Rasulullah. Pengenalan ini akan menumbuhkan rasa cinta yang membuat ibadah menjadi ringan dan menyenangkan.
- b.** Ibadah untuk Kebaikan Diri Sendiri: Sadari bahwa ibadah bukan untuk Allah, melainkan untuk kebaikan diri sendiri. Seperti disebutkan dalam Surat Al-Isra ayat ketujuh, ibadahmu adalah untuk kebaikanmu sendiri. Allah tidak membutuhkan ibadah kita, tetapi kita yang membutuhkan ibadah untuk mendapatkan kebaikan dalam hidup.
- c.** Cintai Ibadah seperti Aktivitas Lain: Sama seperti mencintai traveling, bermain futsal, atau bermain game, cintailah ibadah. Kreatiflah dalam mencari kenikmatan ibadah. Temukan cara agar ibadah menjadi menyenangkan, seperti membuat arisan sedekah yang seru atau menikmati fajar dengan secangkir kopi setelah shalat subuh.
- d.** Proses dan Kesabaran: Jangan berputus asa dalam proses mencintai ibadah. Semua butuh waktu. Ibadah akan menunjukkan kenikmatannya seiring waktu dan dengan cinta yang tumbuh. Quran dan shalat tidak akan mengungkapkan

pengetahuan terdalam dan kenikmatannya tanpa cinta dan dedikasi.

- e. Ibadah sebagai Kewajiban dengan Cinta: Lakukan ibadah dengan cinta, sehingga menjadi kewajiban yang tidak memberatkan, tetapi justru menjadi kecanduan. Seperti seorang Sufi yang menunggu waktu shalat berikutnya dengan penuh kerinduan, tumbuhkan rasa cinta dan rindu dalam ibadah sehari-hari.

Pesan yang bisa diambil dari video ini adalah untuk mengajak umat Islam untuk mengenali dan mencintai ibadah seperti mencintai aktivitas lain yang menyenangkan. Dengan pengenalan, kesadaran, kreativitas, kesabaran, dan cinta, ibadah akan menjadi ringan, menyenangkan, dan penuh makna. Ibadah yang dilakukan dengan cinta akan membawa kebaikan dan keberkahan dalam hidup.

c. Video “Kultum Pemuda Tercerahkan”

Video ini diunggah pada tanggal 12 Februari 2021. Video ini telah ditonton sebanyak 101 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 7.1 ribu dan 722 komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Ulama bilang kunci dari sholat yang khusyu adalah dengan ketika bersuci hatinya tidak fokus pada hal lain, ketika dia bersujud pun dia fokus untuk Allah, untuk menghadap kepada Allah ta'ala. Makanya ada doa ketika membasuh wajah. Berdoa membasuh tangan, membasuh kepala, atau paling tidak dia menghadirkan kalau dia bersih-bersih untuk Allah subhanahu wa ta'ala kemudian dengan

kehadiran hati fokus dan memahami makna bacaan yang terkandung di dalam bacaan-bacaan shalat. Allah telah mengajarkan cara berdoa di dalam Surat Al-Fatihah tersebut. Sujud, bayangkan kita bersujud menunduk kepada Allah subhanahuwata'ala, merendahkan kepada Allah subhanahuwata'ala kita ruku' untuk Allah subhanahuwata'ala. Tasyahud itu mengingatkan kita kalau saya tetap masih setia dengan syahadat saya, masih setia kepada Allah subhanahuwata'ala. Kita melapor kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dan pahami bacaan-bacaan salat. Kalau kita bisa fokus di semua bacaan alhamdulillah, tapi kalau tidak bisa paling tidak ayo kita mulai fokus paling tidak fokus di dalam surat al-fatihah, tasyahudnya juga kita fokus makna bacaannya seperti apa. Kita pahami, masih sulit untuk mendalami memahami itu semua, sambil belajar nanti fokus dalam takbirnya. Berapa banyak takbir dalam shalat, takbir saat takbiratul Ihram, kemudian juga takbir mau ruku', kemudian juga takbir ketika mau sujud. Takbir mengagungkan Allah maha besar, ketika dia takut betul-betul Allah yang maha besar itu di dalam hatinya dia mengagungkan Allah Allah yang mahabesar, untuk dia fokus kepadanya oleh Yang Maha Besar, untuk dia pintar oleh Yang Maha Besar, untuk dia takut kepadanya Allah yang mahabesar, untuk dia bersujud dan bersimpuh dihadapan-nya Allah yang maha besar, yang dia berdiri dan adab dan melapor kepada Allah ta'ala. Nanti kalau kita udah pegang satu itu menular dan nanti dari fokus ke takbir fokus ke Surah Al-Fatihah, fokus ke tasyahud, fokus ke bacaan-bacaan salat lainnya begitu. Dan rasakan kelezatan di dalam setiap zikir yang terkandung didalamnya. Pegang satu dzikir dulu nanti nular kepada hal-hal yang lain, sebagaimana juga orang gimana jalannya diri untuk jauh dari maksiat. Kalau kita mau jauh dari maksiat ya lazimkan ketaatan dulu.”

Pesan dakwah yang bisa diambil dari kalimat tersebut, jika ditinjau dari latar, lingkungan, dan makna tersirat, adalah sebagai berikut:

- 1. Fokus dan Khusyuk dalam Shalat:**
 - a. Latar:** Dalam konteks beribadah, terutama shalat, penting untuk memiliki fokus dan kekhusyukan.

- b.** Lingkungan: Lingkungan yang mendukung kekhusyukan, seperti suasana yang tenang dan bersih, memudahkan seseorang untuk fokus pada ibadah.
 - c.** Makna Tersirat: Shalat yang khusyuk dimulai dari kesadaran dan niat yang tulus. Setiap gerakan dalam shalat, mulai dari wudhu hingga bacaan, harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan pengertian. Ini termasuk memahami makna doa dan bacaan shalat, seperti Surat Al-Fatihah dan tasyahud, serta mengagungkan Allah dalam takbir.
- 2.** Kehadiran Hati dan Niat yang Ikhlas:
- a.** Latar: Niat dan kehadiran hati saat beribadah sangat penting untuk meraih kekhusyukan.
 - b.** Lingkungan: Setiap aspek ritual shalat harus dilakukan dengan kesadaran akan kebesaran Allah, yang mencakup tindakan seperti berdoa saat membasuh bagian tubuh dan melaksanakan shalat dengan penuh perhatian.
 - c.** Makna Tersirat: Fokus pada makna bacaan dan doa dalam shalat akan memperdalam kekhusyukan. Dengan memahami makna dari setiap bacaan, termasuk tasyahud dan takbir, seorang Muslim dapat lebih mendalami ibadahnya dan merasakan kelezatan dalam berzikir.
- 3.** Proses Pembelajaran dan Peningkatan:

- a. Latar: Proses belajar dan peningkatan dalam beribadah adalah langkah bertahap.
- b. Lingkungan: Belajar dan memperbaiki kekhusyukan shalat membutuhkan waktu dan usaha. Lingkungan yang mendukung, seperti bimbingan dari ulama dan komunitas yang saling mendukung, dapat mempermudah proses ini.
- c. Makna Tersirat: Fokus pada satu aspek terlebih dahulu, seperti takbir atau bacaan tertentu, dan kemudian melanjutkan ke aspek lainnya akan membantu memperbaiki kualitas ibadah secara keseluruhan. Kesadaran dan pemahaman akan pentingnya setiap dzikir dalam shalat akan mempengaruhi kekhusyukan secara positif.

Pesan dakwah ini mengajarkan bahwa kekhusyukan dalam shalat membutuhkan niat yang tulus, fokus yang mendalam, dan pemahaman akan makna bacaan dan doa. Dengan memulai dari aspek yang sederhana dan terus meningkatkan pemahaman, seorang Muslim dapat mencapai kekhusyukan yang lebih baik dalam ibadah. Lingkungan yang mendukung dan proses belajar yang konsisten adalah kunci untuk memperdalam kekhusyukan dan meningkatkan kualitas ibadah.

d. Video “Haji Dulu Baru Umroh”

Video ini diunggah pada tanggal 8 Maret 2023. Video ini telah ditonton sebanyak 178 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 4.1 ribu dan 564 komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Imam Al munziri mengumpulkan berbagai riwayat dari Nabi Muhammad tentang keutamaan orang yang berhaji. Ada puluhan riwayat yang menjelaskan puluhan keutamaan orang yang berhaji diantaranya adalah seorang yang berhaji maka dia akan dihapuskan dosanya oleh Allah dan ketika ia pulang dari hajinya Ia seperti orang yang baru terlahir ke muka bumi ini tanpa dosa sama sekali. Dalam riwayat lain disebutkan bahwa orang yang berangkat haji maka kata nabi ia seperti orang yang datang ke rumah seseorang sebagai tamu karena jamaah haji ia pergi ke Baitullah, rumahnya Allah dan tuan rumahnya adalah Allah itu sendiri. Maka sebagaimana seorang tamu ketika ia minta sesuatu, pastilah diberi asalkan permintaannya nggak ya haram dan aneh-aneh. Maka kata Nabi semua itu akan ditunaikan secara tuntas oleh Allah. Segala permintaan kita di tanah suci sebagai jamaah haji. Bahkan bukan hanya dirinya tapi keluarga dan kerabat-kerabat dia hingga 400 orang berhak mendapatkan syafaat dari satu orang dari keluarga dan kerabat itu yang pergi haji jadi jamaah haji ketika ia pulang Ia nanti di akhirat memiliki semacam voucher yang jumlahnya 400 untuk dibagikan kepada keluarga dan kerabatnya sebagai syafaat di akhirat kelak untuk masuk surga. Riwayat yang lain juga mengatakan orang yang menjadi jamaah haji itu bukan hanya mendapatkan kebaikan untuk urusan-urusan akhiratnya tapi juga untuk urusan dunianya. Bahkan bukan hanya terkait hal-hal yang sifatnya batin yaitu pengampunan dosa dan lain sebagainya tapi kata Nabi orang yang menjadi jamaah haji ketika dia menjadi jamaah haji dan saat dia pulang nanti akan menjadi pribadi yang sehat secara fisik sebagai karunia dari Allah kepada dia karena sebagaimana kita yakini dan baca dari Alquran yang menciptakan kita memberikan kita kesehatan dan obat bagi kita yang sakit itu Allah. Dokter dan lain sebagainya itu hanyalah perantara maka ketika nabi katakan Allah menjanjikan kesehatan bagi jamaah haji itu adalah janji yang pasti bagi kita. Di luar itu, banyak sekali kemuliaan yang didapatkan bagi seorang jamaah haji di luar yang paling mendasar bahwa berangkat haji ke Baitullah bagi yang mampu itu adalah rukun Islam yang kelima. Dalam beberapa riwayat dari Imam Bukhari ketika Ibnu Umar bertanya apakah boleh orang berangkat umroh sebelum dia haji, dijawab oleh karena nabi pun pernah berumroh sebelum beliau berangkat haji karena hajinya nabi itu justru di akhir hayatnya nanti tapi para ulama sebagaimana dirangkum oleh Ibnu Hajar sepakat haji itu adalah kewajiban yang tidak bisa digugurkan melalui apapun termasuk melalui umroh. Ibnu Hajar menjelaskan pahala haji itu bisa kita raih dengan umroh di bulan Ramadhan tapi kewajiban Haji dan kemuliaan Haji nggak bisa gugur dan nggak bisa diraih kecuali dengan kita berangkat haji atau berniat berangkat haji dengan menabung dan mendaftar haji di luar itu nggak bisa. Karena itu orang yang kemudian meremehkan untuk menabung atau mendaftar haji dan kemudian memilih untuk

berumroh sekali atau beberapa kali maka ia beramal tidak secara ilmiah beramal tapi tidak berbasis kepada ilmu yang diajarkan oleh Islam karena ilmu dalam Islam mengajarkan kewajiban utama kita adalah berangkat haji sebagai salah satu dari rukun Islam. Memang ada yang berpendapat bahwa umroh itu wajib, sebagian yang lain menyebut sunnah. Kalau sunnah jelas dia tidak lebih utama dari wajib tapi itupun bagi mereka yang meyakini umrah sebagai wajib kewajiban umroh tidak setara apalagi lebih tinggi dari kewajiban Haji kewajiban haji itu rukun Islam dan kewajiban yang sifatnya utama yang tidak bisa digantikan oleh apapun menurut para ulama termasuk umroh berkali-kali. Karena itu orang yang memilih untuk tidak menabung atau tidak mendaftar haji apalagi membatalkan niat hajinya dengan akhirnya menarik tabungannya atau membatalkan daftar hajinya untuk kemudian memilih berumroh itu adalah kesalahan yang fatal. Yang harus kita lakukan adalah berniat Haji dengan menabung atau mendaftar haji setelah tabungan itu rampung memenuhi syarat daftar haji atau setelah kita daftar haji barulah kemudian kita mau umroh sekali dua kali berkali-kali itu menjadi kemuliaan tersendiri bagi kita yang penting udah niat Haji dengan mendaftarkannya.”

Pesan dakwah yang bisa diambil dari kalimat tersebut, jika ditinjau dari latar, lingkungan, dan makna tersirat, adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang dan Lingkungan:

- a.** Teks ini membahas tentang keutamaan dan manfaat berhaji menurut riwayat dari Nabi Muhammad, mengacu pada pemahaman dan ajaran Islam.
- b.** Lingkungan yang disebutkan melibatkan tempat suci Baitullah dan peran serta janji Allah dalam konteks ibadah haji.

2. Makna Tersirat dan Kenapa Momen Ini Diucapkan:

a. Keutamaan Haji:

Haji dianggap sebagai ibadah dengan banyak keutamaan, termasuk penghapusan dosa, kesehatan fisik, dan syafaat untuk

keluarga. Ini menunjukkan betapa penting dan mulianya ibadah haji dalam pandangan Islam. Haji juga dikaitkan dengan status sebagai rukun Islam yang kelima, yang menegaskan kewajiban dan kepentingannya bagi umat Islam.

a. Pentingnya Kewajiban Haji:

Teks menekankan bahwa haji adalah kewajiban yang tidak bisa digantikan dengan umroh, dan pengabaian terhadap kewajiban ini dianggap sebagai kesalahan besar. Pentingnya niat dan perencanaan untuk berhaji diutamakan, mengingat bahwa haji adalah rukun Islam dan bagian integral dari ibadah.

b. Nilai Keberkahan dan Kesehatan:

Selain manfaat spiritual, haji juga dianggap memberikan keberkahan dalam bentuk kesehatan fisik, menegaskan hubungan antara ibadah dan kesehatan sebagai karunia Allah.

Berdasarkan video tersebut dapat disimpulkan jika

a. Keutamaan Haji: Haji adalah ibadah yang sangat mulia dengan banyak keutamaan, termasuk penghapusan dosa, kesehatan, dan syafaat untuk keluarga. Ini menekankan pentingnya berhaji bagi umat Islam.

b. Kewajiban Haji: Haji merupakan kewajiban utama yang tidak bisa digantikan oleh umroh, dan pengabaian terhadap kewajiban ini dianggap fatal. Umat Islam diingatkan untuk memprioritaskan niat dan persiapan untuk berhaji.

c. Nilai Spiritual dan Fisik: Haji tidak hanya memberikan manfaat spiritual tetapi juga kesehatan fisik, menunjukkan keterkaitan antara ibadah dan kesejahteraan fisik sebagai bagian dari karunia Allah.

Pesan ini mengajak umat Islam untuk memahami dan mengamalkan ibadah haji dengan penuh kesadaran akan keutamaannya dan pentingnya memenuhi kewajiban ini dengan benar.

e. Video “Pemuda Tersesat Salat di Klub Malam”

Video ini diunggah pada tanggal 1 November 2020. Video ini telah ditonton sebanyak 1.2 juta kali dengan jumlah like sebanyak 42 ribu dan 3 ribu komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Saya sudah mengumpulkan pertanyaan lagi, ada satu pertanyaan. Saya ini sering ke tempat malam saya sering party atau klabing tapi saya juga tidak lupa untuk shalat. Saya mau party tapi saya shalat dulu di tempat clubbing itu di musholla, ke musholla klabing. Apakah saya dapat pahala. Sebenarnya saya mau nanya balik dulu, emang di club ada mushola. Ada cuman memang tidak di klubnya, agak jauh lagi aja beberapa di luar, tapi dekat sekali. Jadi pertama ya Hai orang itu kan Aibnya sudah ditutup sama Allah jadi memang tidak boleh menceritakan aibnya kecuali untuk pembelajaran yang menceritakan biasa iya iya gimana tuh ya artinya. Pertama shalat itu kewajiban dalam keadaan apapun itu shalat itu berbeda dengan puasa zakat haji haji bagi yang mampu, zakat bagi yang mampu, puasa bagi yang mampu, tapi kalau shalat itu dalam keadaan sakitpun kita harus tetap shalat. Jadi harus jadi shalat itu kewajiban yang utama, jadi mau apapun keadaannya itu harus tetap shalat. Jadi kalau Anda selesai shalat masih pengen ke klub berarti anda cek shalat anda, berarti sholatnya masih belum bener, jadi sekedar menjalankan kewajiban, bukan dari hati. Jadi intinya yang penting sholatnya sah dan kalau

anda menganggap percumalah sholat, nggak percuma. Jadi kalau Anda masih masih enggak papa salat salat salat terus, insya Allah bisa bangkit untuk meninggalkan maksiatnya. semoga terjauhkan dari klub itu. Kemudian berganti ke pengajian.

Pesan dakwah yang bisa diambil dari kalimat ini, jika ditinjau dari latar, lingkungan, dan makna tersirat, adalah sebagai berikut:

1. **Kewajiban Shalat**

- a. **Latar:** Seseorang yang sering berkunjung ke tempat hiburan malam seperti klub namun tetap menjalankan shalat di musholla terdekat.
- b. **Pesan:** Shalat adalah kewajiban utama yang harus dilakukan dalam segala keadaan, termasuk saat berada di lingkungan yang tidak ideal. Shalat tidak hanya merupakan kewajiban ritual, tetapi juga merupakan cerminan dari ketulusan dan kepatuhan hati.

2. **Kepentingan Sholat**

- a. **Latar:** Pertanyaan mengenai keabsahan shalat dilakukan di musholla klub dan niat di balik shalat.
- b. **Pesan:** Selain menjalankan shalat secara formal, penting untuk memastikan bahwa shalat dilakukan dengan niat yang tulus dan penuh perhatian. Jika seseorang masih merasa nyaman melakukan maksiat setelah shalat, maka ada kemungkinan shalatnya belum dilakukan dengan sepenuh hati.

3. Meninggalkan Maksiat

- a. **Latar:** Diskusi tentang apakah shalat di musholla klub dapat menghapus dosa dari tindakan maksiat yang dilakukan.
- b. **Pesan:** Shalat yang sah dan terus-menerus bisa menjadi langkah awal untuk meninggalkan maksiat. Penting untuk berusaha memperbaiki diri dan mengganti aktivitas yang buruk dengan aktivitas yang lebih positif seperti pengajian.

4. Menjaga Kehormatan Dan Aib

- a. **Latar:** Pertanyaan yang melibatkan aib pribadi dan diskusi tentang cara menangani situasi tersebut.
- b. **Pesan:** Menjaga aib pribadi adalah penting, dan berbicara tentang aib harus dilakukan dengan tujuan untuk pembelajaran dan perbaikan, bukan untuk menghukum atau merendahkan orang lain.

Shalat adalah kewajiban utama dalam Islam yang harus dilaksanakan dalam segala keadaan, termasuk di lingkungan yang kurang ideal seperti klub malam. Kualitas shalat harus diperhatikan dengan niat yang tulus dan penuh perhatian. Shalat yang sah bisa menjadi alat untuk memperbaiki diri dan meninggalkan maksiat, dan menjaga aib pribadi serta mengganti kebiasaan buruk dengan kegiatan yang lebih positif merupakan langkah penting dalam proses perbaikan diri.

f. Video “Kiamat Sudah Sekat”

Video ini diunggah pada tanggal 24 Januari 2023. Video ini telah ditonton sebanyak 778 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 17 ribu dan 1 ribu komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Wah kita bakal dapat kiamat apa nggak ya kiamat kapan ya. Nggak usah berpikir gitu karena setiap kita pasti dapetin kiamatnya sendiri kok, yaitu kematian kita itu adalah kiamat. Jadi seperti kata para ulama tobat itu berakhir waktunya ketika kiamat telah mendatangi seorang manusia. Bukan hanya kiamat besar kata para ulama, tapi kiamat kecil ketika nyawa kita udah di kerongkongan. Maka kita nggak bisa bertobat. Begitu juga ketika hari kiamat sudah datang, kita juga nggak bisa bertaubat karena waktunya udah habis game over. Maka tugas kita itu bukan bertanya-tanya tentang kapan kiamat karena kiamat itu pasti datang kepada kita, meskipun bukan yang besar tapi yang kecil sehingga ketika nabi ditanya oleh seorang sahabatnya dalam riwayat Imam Anas bin Malik, Kapan kiamat. Kata nabi bukan menjawab waktu kiamat itu kapan, tapi kata nabi apa yang kau persiapkan jika kiamat sudah tiba. Nah ini pelajaran pertamanya kata nabi jangan tanya kapan kiamat datang karena pertama waktu-waktu yang telah digaibkan dirahasiakan oleh Allah dan hanya menjadi hak prerogratif Allah untuk mengetahui dan menentukannya. Jangan kita tanyakan termasuk kapan kiamat itu adalah hak prerogratif Allah jangan kita ngurusin urusannya Allah. Kurang ajar artinya sama Allah, maka pelajaran pertamanya nggak usah nanya kapan gua mati, kapan kiamat, kapan gua nikah, kapan gua kaya. Itu semua hak prerogratif Allah. Kalau kita menghabiskan waktu untuk itu, artinya kita menghabiskan waktu untuk sesuatu yang bukan hanya sia-sia karena kita nggak akan pernah tahu. Itu rahasia Allah tapi mencintai iman kita karena Allah melarang bagi kita untuk menggali-gali apa yang telah ditetapkan oleh Allah sebagai rahasianya.

Kemudian yang kedua dari Sabda itu diberikan pelajaran oleh Nabi jangan sibuk untuk mencari tahu kapan kiamat tapi sibuklah mempersiapkan diri ketika kiamat itu datang. Makanya udah lu fokus aja kalau kiamat datang apa persiapan gua dan bayangkan seolah-olah Jumat ini kiamat agar kualitas ibadah lo menjadi Tinggi karena kata Sayyidina Ali ketika lu beribadah Bayangkanlah seolah-olah besok lu akan mati bayangin tuh kalau lu yakin besok akan mati pasti hari ini lu akan memaksimalkan waktu lu untuk ibadah yang sangat berkualitas. Jadi bayangin aja setiap Jumat itu seolah-olah itu

kiamat agar ibadah lo berkualitas dan bahkan waktu lu berkualitas sehingga lo gak akan sia-siain waktu lu untuk sesuatu yang sia-sia karena menurut lu dikit lagi udah kiamat. Selanjutnya dalam Sabda tersebut Ketika Nabi bertanya apa persiapan lu kalau kiamat datang maka orang itu menjawab ibadah gua biasa aja nabi shalatnya biasa zakatnya biasa puasanya biasa tapi kata orang ini aku mencintaimu wahai nabi kemudian kata nabi almarhumah seorang pecinta kelak di akhirat akan dikumpulkan dengan yang dicintainya nah ini pelajaran ketiganya jangan nanya kapan kiamat tapi siapkan diri untuk kiamat dengan memupuk cinta kepada Nabi Muhammad. Jadi jawaban untuk pertanyaan Kapan kiamat adalah Cintailah Nabi Muhammad karena dengan cinta kepada Nabi Muhammad maka kita akan mendapatkan syafaatnya Nabi Muhammad dimana syafaat Nabi Muhammad itu pertolongan terakhir yang bisa kita dapatkan untuk menyelamatkan diri kita kelak di akhirat dari api neraka karena gua sih Gak yakin Gue tuh bisa masuk surga karena amalan gua subuh jam setengah enam tuh nggak meyakinkan untuk dibanggakan sebagai tiket untuk masuk surga karena tiket masuk surga itu karena rahmat Allah bukan utamanya karena amal kita jadi amal kita itu dibuat untuk mengetuk pintu rahmat Allah dan gimana mau nutup pintu rahmat Allah puasa masih marah-marah zakat masih di story in solar pikirannya masih traveling kemana-mana Haji masih foto-foto kemudian di share di media sosial nyerempetnya. Maka pintu kita untuk masuk surga yang bisa kita andalkan adalah syafaat atau belas kasih dari Nabi Muhammad sebagaimana diriwayatkan oleh hadits dari Imam Bukhari dan imam muslim nanti kelak di akhirat semua orang itu nafsi-nafsi sendiri-sendiri termasuk semua nabi kecuali Nabi Muhammad. Nabi Muhammad justru berkata umatku umatku umatku Sehingga dalam riwayat tersebut dijelaskan semua umat pergi ke nabinya tapi nabinya bilang Gua nggak bisa nolongin lu sekarang pergi ke Nabi Muhammad dan semua nabi bersama para umatnya pergi ke Nabi Muhammad untuk mendapatkan syafaat Nabi Muhammad. Syafaat Nabi Muhammad itu juga yang dalam riwayat Imam Ahmad bahkan bisa mengeluarkan kita yang udah masuk neraka bukan hanya ketika dihisap dihitung syafaat Nabi Muhammad menyelamatkan kita dari api neraka tapi sebagian yang tidak terselamatkan dan masuk ke neraka jahanam nabi menariknya kembali dengan bersujud kepada Allah Ya Allah tolong umatku yang di neraka jahanam itu Dan kemudian mereka dikeluarkan karena syafaat dari Nabi Muhammad.

Karena itulah gua mikir diantara Hikmah disembunyikannya waktu datangnya hari kiamat itu agar kita beribadah kepada sang pemilik waktu bukan beribadah karena waktu. Lagian ya dalam Alquran itu ada 27 ayat dalam 9 surat yang berbicara tentang tanda-tanda kiamat jadi tanda-tanda kiamat itu banyak sekali yang harus terpenuhi sampai benar-benar kita bisa bilang kiamat udah dekat

banyak tuh itu baru di ayat belum di hadits dan rata-rata yang dibicarakan itu tanda-tanda kecil bukan tanda-tanda yang besar tanda-tanda yang besar itu matahari terbit dari barat dan berbagai tanda-tanda besar tentang kiamat lainnya di mana kosmologi atau semesta sudah benar-benar aneh tidak seperti hukum alam atau sunnatullah yang kita ketahui dan pelajari selama ini dan yang paling gede ya matahari terbit dari barat yang lainnya turunnya Nabi Isa turunnya Dajjal hadirnya Yakjuj dan Makjuj dan itu gak ada Mas tanda-tanda kecilnya pun masih beberapa aja ya itupun yang sesuai dengan pemahaman kita belum tentu Emang itu sebagai tanda jadi Gue ingin lu menjadi generasi muslim yang optimis bukan pesimis yakni generasi muslim yang menjadi Islam dan menjalankan Islamnya karena cinta untuk sang pemilik waktu bukan karena takut akan waktu.”

Kalimat tersebut mengandung pesan dakwah yang dapat ditinjau dari latar, lingkungan, dan makna tersiratnya sebagai berikut:

1. Latar dan Lingkungan

a. Konteks Spiritual dan Sosial: Kalimat ini muncul dalam konteks diskusi tentang hari kiamat, yang merupakan topik eskatologis dalam agama Islam. Lingkungan diskusi ini sering kali melibatkan pertanyaan tentang waktu terjadinya kiamat dan persiapan menghadapi akhirat.

2. Makna Tersirat

a. Pentingnya Persiapan Spiritual: Pesan utama adalah bahwa alih-alih memikirkan kapan kiamat akan datang, umat Islam seharusnya fokus pada persiapan diri untuk menghadapi kiamat. Kiamat, baik dalam bentuk besar (hari kiamat) maupun kecil (kematian), adalah bagian dari takdir yang tidak perlu diperdebatkan. Yang lebih penting adalah bagaimana kita mempersiapkan diri secara spiritual untuk menghadapi hari akhir.

- b. Rahasia Waktu Kiamat:** Waktu terjadinya kiamat adalah rahasia Allah, dan mencoba mencari tahu atau bertanya-tanya tentangnya adalah tidak bermanfaat dan mengalihkan perhatian dari persiapan diri. Ini menunjukkan pentingnya menerima batasan pengetahuan manusia dan lebih fokus pada tindakan yang dapat kita kontrol.
- c. Cinta kepada Nabi Muhammad:** Cinta kepada Nabi Muhammad SAW dianggap sebagai kunci untuk mendapatkan syafaat (pertolongan) Nabi di akhirat. Ini menekankan pentingnya mengikuti sunnah dan mencintai Nabi sebagai bagian dari persiapan untuk hari kiamat.

3. Pelajaran dan Aplikasi

- a. Fokus pada Ibadah:** Alih-alih menghabiskan waktu untuk membahas kapan kiamat akan terjadi, umat Islam dianjurkan untuk meningkatkan kualitas ibadah mereka, seolah-olah kiamat atau kematian akan datang segera. Ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan waktu dalam ibadah dan amal saleh.
- b. Syafaat Nabi Muhammad:** Memupuk cinta kepada Nabi Muhammad dan mengikuti ajarannya adalah cara untuk mendapatkan syafaat di hari kiamat. Ini menekankan bahwa amal kita di dunia harus diimbangi dengan cinta dan penghormatan kepada Nabi sebagai usaha untuk mendapatkan rahmat dan keselamatan di akhirat.

Pesan dakwah dari kalimat ini mengajarkan umat Islam untuk tidak terlalu memikirkan kapan kiamat akan datang, karena waktu tersebut adalah rahasia Allah. Sebaliknya, fokuslah pada persiapan diri melalui ibadah yang berkualitas dan cinta kepada Nabi Muhammad. Persiapan ini dianggap lebih bermanfaat dan relevan untuk menghadapi hari kiamat dan mendapatkan syafaat Nabi. Dengan demikian, tujuan utama adalah memperkuat iman, meningkatkan kualitas ibadah, dan mencintai Nabi Muhammad sebagai langkah penting menuju keselamatan akhirat.

g. Video “Agama Nabi Adam”

Video ini diunggah pada tanggal 10 September 2022. Video ini telah ditonton sebanyak 650 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 15 ribu dan 1.4 ribu komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Hai seperti janji saya bahwa saya akan punya konten menjawab pertanyaan-pertanyaan kalian yang masuk ke media sosial saya dan kali ini akan menjawab pertanyaan dari Claudia Aliya, agamanya Nabi Adam apa dan apakah nabi Adam sampai Nabi Isa juga menjalankan salat. Dalam keyakinan kita sebagai seorang Muslim bahwa semua nabi dan rasul sejak Adam sampai Isa dan kemudian disempurnakan oleh Nabi Muhammad yang jumlahnya dalam riwayat 124.000 itu adalah muslim, karena dalam Alquran surat Ali Imran ayat 19 Allah tegaskan innaddina indallahil Islam, agama disisi Allah itu hanyalah dan adalah Islam. Karena itu semua nabi dan semua rasul itu seorang muslim dan mereka yang tidak mengikuti ajaran semua nabi dan semua Rasul itulah yang disebut sebagai orang-orang kafir. Firaun Namrud lain sebagainya mereka itu kafir. Hal ini juga sekaligus penegasan dari Tuhan bahwa Tuhan itu konsisten dengan apa yang disebut dengan kebenaran sejak awal manusia sampai kelak kiamat. Kebenaran itu hanya satu, hanya bedanya kemudian apa perbedaan antara Islam Nabi Muhammad

dan Islam para nabi dan rasul sebelum Nabi Muhammad. Islam yang dibawa oleh para nabi dan para rasul sebelum Nabi Muhammad itu adalah Islam secara substansi atau inti. Adapun syariatnya atau ajaran serta hukum-hukumnya pada aspek-aspek yang tidak mendasar berbeda-beda. Adapun Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad adalah Islam secara substansi atau inti dan juga Islam secara formal atau syariat. Jadi di jaman Nabi Muhammad Islam itu kemudian sempurna bukan hanya intinya atau substansinya yang itu sudah sempurna sedari awal sejak Nabi Adam tapi juga sempurna syariatnya. Sebab hanya Nabi Muhammad yang diutus untuk seluruh alam semesta.

Adapun nabi-nabi lain dia diutus untuk zamannya dan untuk umatnya secara spesifik misalnya Nabi Luth untuk kaum Luth, Nabi Musa untuk Bani Israil, nabi Saleh untuk kaum tsamud, dan semua nabi dan rasul itu diutus untuk kaumnya dan waktunya sendiri-sendiri. Hanya Nabi Muhammad yang diutus untuk semesta alam. Adapun substansi atau inti ajaran semua nabi dan rasul itu Islam dan dalam Alquran dijelaskan bahwa mereka menyebut diri mereka sebagai Muslim misalnya dalam surat Yunus ayat 72 kita dapati Nabi Nuh menyebut dirinya sebagai seorang muslim dan pengikutnya juga seorang musyrik begitu juga dalam Surat Al-Baqarah ayat 136 disebutkan bahwa Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Ibrahim, Nabi Yakub, Nabi Ismail, Nabi Ishaq, mereka menyebut diri mereka dan para pengikutnya sebagai seorang muslim. Selain itu, syariat-syariat yang mendasar itu juga telah ditetapkan kepada nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad. Dalam Surat Al-Maidah ayat ke-27 dikatakan bahwa syariat kurban itu telah ditetapkan kepada Nabi Adam untuk Habil dan Qabil yaitu kedua putranya yang menjadi umatnya nabi Adam pada saat itu. Begitu juga ketika kita membaca ayat tentang puasa Ramadan disebutkan kutiba alaikumus siam Kama kutiba Alal ladziina Min qoblikum, ditetapkan puasa kepada umat Islam sebagaimana umat-umat sebelum Islam juga berpuasa. Hanya saja cara berkorban, cara berpuasanya itu berbeda-beda namun inti semuanya sama yaitu mengorbankan diri. Inti Semuanya sama yaitu menahan diri dari segala yang sifatnya materiel dan nafsu. Oleh karena itu Ayo kita dapati bahwa Islam secara substansi kepada 124.000 nabi dan rasul itu sama yaitu ke berserah and diri secara total dan mutlak kepada Tuhan bedanya nanti syariatnya karena diutus kepada masing-masing kaum sedangkan Nabi Muhammad telah sempurna Islam ditangan beliau itupun karena zaman terus berubah dan butuh pembaharuan-pembaharuan pada level-level yang kecil.”

Kalimat tersebut mengandung pesan dakwah yang dapat ditinjau dari

latar, lingkungan, dan makna tersiratnya sebagai berikut:

1. Latar dan Lingkungan:

Kalimat tersebut diucapkan dalam konteks menjawab pertanyaan terkait agama dan praktik ibadah nabi-nabi, menjelaskan perbedaan dan persamaan antara ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad dan ajaran yang diterima oleh nabi-nabi sebelumnya. Ini dilakukan dalam format konten media sosial, yang menunjukkan usaha untuk mendekatkan pemahaman agama kepada masyarakat modern melalui platform digital.

2. Makna Tersirat:

- a. **Kesatuan Ajaran:** Semua nabi dan rasul, dari Nabi Adam hingga Nabi Isa, adalah Muslim, yaitu mengikuti ajaran Islam secara substansi. Meskipun syariat dan hukum mungkin berbeda-beda sesuai dengan zaman dan konteks, inti ajaran agama yang disampaikan oleh semua nabi adalah sama, yaitu kepasrahan total kepada Tuhan.
- b. **Konsistensi Kebenaran:** Allah menegaskan bahwa kebenaran agama adalah konsisten sejak awal manusia hingga akhir zaman, dengan Islam sebagai inti ajaran yang diterima oleh semua nabi. Perbedaan terletak pada syariat dan praktik yang sesuai dengan konteks zamannya.
- c. **Penyempurnaan Syariat:** Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad merupakan penyempurnaan dari ajaran-ajaran sebelumnya, mencakup baik substansi maupun syariat. Nabi

Muhammad diutus untuk seluruh umat manusia, berbeda dengan nabi-nabi sebelumnya yang diutus khusus untuk kaum atau zaman tertentu.

- d. **Pentingnya Pembaharuan:** Walaupun inti ajaran Islam tetap konsisten, praktik dan syariat dapat mengalami pembaharuan sesuai dengan perubahan zaman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

3. Pesan Dakwah:

- a. **Keharmonisan Ajaran Agama:** Pesan ini menekankan bahwa meskipun syariat dan praktik agama berbeda antara nabi-nabi, ajaran inti tentang kepatuhan kepada Allah tetap sama. Ini mendorong umat Islam untuk memahami bahwa perbedaan dalam praktik tidak mengubah esensi ajaran agama.
- b. **Kepentingan Memahami Sejarah Agama:** Memahami sejarah dan perkembangan syariat dari nabi ke nabi membantu umat Islam menghargai konsistensi kebenaran dalam ajaran agama dan menegaskan pentingnya mengikuti ajaran yang telah disempurnakan oleh Nabi Muhammad.
- c. **Kepatuhan dan Pembaharuan:** Umat Islam diundang untuk mengikuti ajaran Islam secara substansi dan syariat yang telah disempurnakan oleh Nabi Muhammad, sambil tetap terbuka terhadap pembaharuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman.

Dengan demikian, pesan dakwah ini bertujuan untuk memperjelas kesatuan ajaran agama Islam, menekankan konsistensi kebenaran, dan mengajak umat untuk memahami serta menjalankan ajaran dengan cara yang relevan dalam konteks zaman yang terus berubah.

h. Video “Mukjizat Itu Gak Masuk Akal?”

Video ini diunggah pada tanggal 18 September 2022. Video ini telah ditonton sebanyak 108 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 3.2 ribu dan 270 komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Kemarin beberapa waktu lalu saya telah membahas tentang fenomena perdukunan atau sihir yang pada prinsipnya saya mendorong seorang muslim bukan tidak percaya kepada sihir karena sihir itu adalah sesuatu yang nyata Firaun diceritakan memiliki penyihir yang mau menghabisi Nabi Musa dan Nabi Musa membalas sihir itu dengan kekuatan Allah tapi yang saya Garis bawah adalah kekuatan Allah itu lebih dahsyat dari segala kekuatan termasuk sihir yang sangat kecil dihadapan Allah bahkan itu juga bagian dari kekuatan yang berada di bawah kekuasaan Allah karena itu saya tidak ingin kemudian kalian tidak percaya sihir yang konsekuensinya bisa efek sampingnya tidak percaya kepada doa mukjizat dan hal-hal yang seharusnya menjadi keyakinan kita sebagai seorang muslim atau bahkan seorang umat beragama apapun agamanya karena doa dan mukjizat itu menjadi dasar dalam doktrin Islam dan doktrin semua agama semua agama menekankan tentang doa dan semua agama bercerita tentang mukjizat dalam Islam bahkan mukjizat itu menjadi salah satu varian utama karena dia bagian dari kenabian yang kenabian itu bagian dari dua kalimat syahadat sehingga tidak mempercayai mukjizat itu adalah pukulan keras bagi keimanan kita yang bisa menggiring kita kepada ketidak berimanan baik sadar ataupun tidak sadar fenomena mukjizat itu ada di semua agama misalnya dalam tradisi Yahudi ada keyakinan tentang henok atau Nabi Idris dan Elia atau Nabi Ilyas yang naik ke langit dalam tradisi Kristen ada kemukjizatan Nabi Isa yang juga naik ke langit dalam tradisi Islam ada kemukjizatan Nabi Muhammad yang bermi'raj ke sidratul muntaha yaitu langit.

juga Bahkan dalam tradisi ada keyakinan tentang ardaviravh yang naik ke surga bertemu dengan ahura Mazda yang diyakini sebagai Tuhan artinya tradisi Islam semua agama samawi hingga agama-agama yang lahir dari tradisi-tradisi besar di muka bumi ini meyakini adanya mukjizat selain doa Nah karena itu penting kita mencari titik temu obrolan tentang mukjizat dalam ranah sains dan agama agar seorang saintis tidak alergi kepada agama dan seorang agamawan tidak anti kepada sains sekaligus untuk tetap meyakini bahwa Betapapun sesuatu itu tidak bisa diakal namun sesuatu itu bukan irasional bukan tidak masuk akal tapi Supra rasional yakni melampaui akal kita sehingga Betapapun sesuatu itu tidak bisa diakal secara substansi tapi bisa diakal gejala-gejalanya sehingga kita bisa meyakini Oh sesuatu itu memang mungkin terjadi karena gejala-gejalanya bersifat rasional Seperti contohnya ketika anda melihat asap yang memukul di atas atap Seseorang Anda bisa mengklaim bahwa kemungkinan besar telah terjadi kebakaran atau adanya perapian di rumah tersebut karena melihat asapnya atau Anda mendengar suara kucing di lantai atas rumah Anda maka walaupun Anda tidak melihat secara langsung adanya kucing anda bisa meyakini kemungkinan adanya kucing di lantai dua rumah anda konflik soal mukjizat antara agama dan sains biasanya diasumsikan karena mukjizat itu bertentangan dengan hukum alam dan hukum alam diasumsikan oleh para saintis yang menganut naturalisme ontologis itu bersifat deterministik dan universal artinya dia mengikat dan menyeluruh nggak ada kemungkinan lain tertutup untuk kemungkinan lain Jadi kalau sesuatu di luar dari apa yang disebut dengan hukum alam oleh sains berarti sesuatu itu bohong tidak terjadi hoax dalam hal ini tentu menjadi masalah kalau hukum alam dalam perspektif sains itu dipahami bersifat deterministik padahal dalam Islam Apa yang disebut dengan hukum alam itu bagian dari sunnatullah atau ketentuan dari Allah karena itu dalam Islam bahasa yang lebih tepat itu bukan hukum alam tetapi keteraturan alam dan keteraturan alam itu adalah bagian dari argumen tentang Ketuhanan karena sesuatu ini begitu teratur dengan indahnyanya karenanya mustahil tidak ada yang menciptakannya dan penciptanya itu adalah Tuhan sama dengan Ketika anda melihat tiba-tiba di satu rumah itu ada puzzle yang jumlahnya puluhan atau ratusan tersusun dengan rapi dan kemudian ada satu orang yang datang bilang oh ini tersusun begitu saja nih nggak ada yang nyusun itu nggak masuk akal bagi kita pasti ada yang menyusui nah problems tentang perbenturan antara mukjizat dengan apa yang disebut dengan hukum alam itu yang pertama bahwa mukjizat selama bukan sesuatu yang bersifat kemustahilan logis maka itu tetap bisa diterima meskipun kemungkinannya atau probabilitasnya hanya 0,00001% karena dia bukan mustahil tapi tetap mungkin dan kemungkinan itu nanti bisa divalidasi dengan hal-hal yang sifatnya science juga tapi

di luar sains yang sifatnya alam melainkan sosial misalnya validitas sejarahnya dan lain sebagainya karena itu science itu tidak bisa menolak mukjizat karena kalau dia menolak mukjizat artinya dia sudah offset Dia berbicara tentang sesuatu yang sifatnya tidak dikuasai oleh dia tentang sebab-sebab yang sifatnya naturalisme yang tidak pernah dia teliti karena itu seharusnya ketika ada sesuatu yang bersifat fakta tentang apapun yang menurut kita bertentangan dengan hukum alam yang kita yakini tapi dia bukan satu kemustahilan logis maka itu yang harus dilakukan oleh saya adalah menelitinya karena itu BBC Knowledge beberapa waktu yang lalu memberikan uraian tentang apa yang disebut dengan mukjizat oleh kita yang dialami oleh Nabi Musa yang memecah Sungai Nil itu sebagai bagian dari fenomena alam yang terjadi 100.000 tahun sekali itu yang harus dilakukan bukan menolak Oh itu mustahil Enggak karena tetep aja kemungkinannya ada dan itu fakta tugas sains adalah meneliti sebab kehadiran manusia di muka bumi ini pun dalam perspektif sains itu sesuatu yang kemungkinannya sangat amat kecil kalau evolusi itu diputar sedemikian rupa ke belakang maka kemungkinan adanya Manusia itu sesuatu yang 0,0001% dalam perspektif saya dalam perspektif agama itulah yang kemudian disebut dengan mukjizat karena mukjizat dalam perspektif Islam adalah horikul ada sesuatu yang mungkin terjadi meskipun kemungkinannya itu sangat kecil terjadi 100.000 tahun sekali dilakukan oleh orang-orang dengan kecerdasan luar biasa tertentu dan lain sebagainya karena itu misalnya mukjizat itu semakin hari semakin mungkin dipahami secara rasional mukjizat itu terjadinya tidak sering mukjizat itu hanya dilakukan oleh orang-orang khusus dari kalangan nabi Rasul atau orang-orang mulia dari kalangan Wali Allah misalnya dalam perspektif Islam makanya ketika sains ditanya Kenapa manusia ada atau Bagaimana manusia ada ya jawaban saintis hanya bisa sampai titik Ya pokoknya manusia itu ada itu fakta keras kata berteran Russel yang tidak bisa dijawab sebab-sebabnya Nah begitu juga mukjizat faktanya itu ada sehingga tugas science itu berkata oh saya nggak tahu pokoknya itu ada menurut keyakinan sebagian orang atau Ya sudah dia melakukan penelitian bagaimana sesuatu itu ada Kemudian yang kedua science itu bersifat induktif Disamping itu ada logika lain yang bersifat deduktif deduktif itu artinya satu logika yang berbasis pada premis yang umum untuk kemudian melahirkan premis-premis yang khusus di bawahnya contohnya Setiap yang bernyawa adalah makhluk hidup saya bernyawa Anda bernyawa maka saya dan Anda adalah makhluk hidup kepastiannya itu bersifat mutlak. Penelitian terhadap satu juta orang mungkin di luar sana ada orang ke satu juta satu yang ketika dibakar tangannya tidak terbakar tidak sakit dan tidak terjadi kecelakaan karena itu mukjizat berupa Nabi Ibrahim yang dilempar ke api dan tidak terbakar itu tidak bersifat mustahil dan karenanya

itu tidak bisa dihukumi tidak ada atau mustahil oleh sains karena itu di luar logika science yang bersifat induktif Kebenaran ada di orang lain persis seperti yang dikatakan Imam Syafi'i saya benar tapi mungkin mengalami kesalahan orang lain salah tapi mungkin di dalamnya ada kebenaran dengan begitu kita menegaskan bahwa kita manusia yang mungkin salah mungkin khilaf karenanya kita butuh kepada orang lain kita seperti puzzle yang kalau saling mengisi maka kita akan saling menyempurnakan satu sama lain itu mungkin agak-agak biasa ya mungkin ya bahasa-bahasa dan istri setelah istilahnya tapi kayaknya kalau anda dengarkan secara seksama dan mungkin tidak sekali tapi dua atau beberapa kali Insyaallah Anda paham lah."

Kalimat tersebut mengandung pesan dakwah yang dapat ditinjau dari latar, lingkungan, dan makna tersiratnya sebagai berikut:

1. **Latar:** Kalimat ini membahas perbedaan antara keyakinan agama dan pandangan sains terkait mukjizat dan fenomena supernatural. Konteksnya adalah penjelasan mengenai bagaimana mukjizat dalam berbagai agama, termasuk Islam, dapat dipahami dan diterima meskipun tampak bertentangan dengan hukum alam menurut sains.
2. **Lingkungan:** Teks ini muncul dalam diskusi mengenai fenomena keagamaan dan ilmiah. Ada penekanan pada pentingnya mencari titik temu antara keyakinan agama dan pengetahuan ilmiah, serta memahami mukjizat sebagai sesuatu yang mungkin terjadi meskipun jarang.
3. **Makna Tersirat:**
 - a. **Keyakinan terhadap Mukjizat:** Mukjizat dalam agama bukanlah sesuatu yang harus ditolak karena tidak sesuai dengan hukum alam menurut sains, melainkan sesuatu

yang mungkin terjadi meskipun kemungkinannya kecil. Ini menunjukkan adanya dimensi keimanan yang melampaui logika sains.

b. Harmonisasi Agama dan Sains: Pentingnya mengakui bahwa sains dan agama dapat saling melengkapi. Sains seharusnya tidak menolak fenomena yang sulit dipahami tetapi bisa menjelaskannya dari perspektif yang lebih rasional jika memungkinkan.

c. Perlunya Penelitian dan Keterbukaan: Sains perlu terbuka terhadap kemungkinan adanya mukjizat, dan harus bersikap inklusif terhadap fenomena yang tampak melampaui batas rasionalitas, sementara agama harus mampu menjelaskan mukjizat dalam konteks keimanan yang rasional.

Pesan dakwah yang dapat diambil dari video podcast ini adalah bahwa mukjizat dan fenomena supernatural dalam agama tidak harus bertentangan dengan pengetahuan ilmiah. Mukjizat merupakan bagian dari keimanan yang perlu dipahami sebagai sesuatu yang mungkin terjadi meskipun tidak mudah dijelaskan oleh sains. Harmonisasi antara agama dan sains adalah kunci untuk pemahaman yang lebih holistik, dimana sains tidak menolak yang bersifat suprarasional, dan agama tidak menutup kemungkinan penjelasan rasional terhadap mukjizat.

i. Video “Cerita Soal Tuhan”

Video ini diunggah pada tanggal 29 Januari 2022. Video ini telah ditonton sebanyak 793 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 26 ribu dan 1.5 ribu komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Gini gue lagi kebetulan lagi baca-baca lagi buku yang udah lama Gua punya, dan eh udah lama gue baca tapi iseng-iseng baca lagi judulnya Sejarah Tuhan karya Karen Armstrong dan tiba-tiba Ya udah gua mau ngobrolin soal Tuhan tapi mungkin bukan konsep-konsep yang ribet tapi hal-hal yang sederhana tapi luput dari e-counseling kita ketika kita bicara tentang Tuhan. Kayak misalnya ketika gua ngobrol di YouTubenya Onad gitu gue bilang kenapa Tuhan itu tidak terlihat ya kata-kata asional sehingga banyak orang atheis hai pertama sih eh walaupun Tuhan menampakan dirinya secara materi kepada kita gitu jebret gitu gue Tuhan gitu lu belum tentu juga menjadi beriman gitu, karena Iya nabi juga ketika diminta oleh orang-orang Yahudi untuk menunjukkan kemukjizatannya agar dipercaya sebagai nabi ketika nabi menunjukkan kemukjizatannya Mereka bilang ini sihir yang nyata jadi itu kayak prank aja sih orang yang bilang kalau gua ngelihat Tuhan gua baru percaya itu prank dan itu juga kebodohan karena Tuhan itu sesuatu yang immateri bukan materi yang mungkin bisa dilihat secara telanjang mata oleh lo gitu. Makanya gua gak pernah percaya bahwa membuktikan Tuhan pakai science itu enggak bisa karena sains itu perangkat materi sedangkan Tuhan itu sesuatu yang bersifat immateri dan gue bilang gini logikanya Tuhan itu sesuatu yang Laisa kamislihi syaiun, tidak ada sesuatu yang menyerupai dia. Misalnya kita bayangkan Tuhan itu warna hitam dan lu gak pernah lihat warna lain maka Nggak sadar kalau itu warna hitam. Kayak lu ke orang buta tanya deh lu tahu nggak warna hitam dibilang enggak tahu, padahal yang dia lihat tiap hari itu warna hitam. Seperti lu merem gini bukan warna hitam ya tapi karena tidak pernah melihat warna lain kayaknya suara knalpot brong itu yang ikut menjauhkan kita dari Tuhan deh kita jadi emosi kita gak jadi enggak punya waktu untuk menjernihkan pikiran dan hati sehingga Tuhan hadir.

Begitu juga Tuhan Tuhan Itu Satu Esa enggak ada perbandingan dengan Dia sehingga ya udah lu gak sadar bahwa segala Ini sebenarnya Tuhan dalam setiap ciptaan ini ada manifestasi Tuhan. Dalam Surah Al-Hujurat Ayat 14, ada orang Baduy dikisahkan datang kepada Rasulullah mengatakan ya Rosulullah saya sudah beriman kemudian kata Allah wahai Rasul katakan Dia belum

beriman dia hanya berislam. Nah kita tuh kandang masih berislam gitu belum beriman iman itu satu step di atasnya Islam kita hanya Shalat tapi shalatnya tidak dilandaskan kepada keimanan atas Allah.”

Pesan dakwah tersebut mengandung pesan dakwah yang dapat ditinjau dari latar, lingkungan, dan makna tersiratnya sebagai berikut:

1. Latar dan Lingkungan

- a. **Latar:** Pembicaraan ini muncul dari pengalaman pribadi saat membaca buku dan berdiskusi di YouTube, dengan fokus pada pemahaman Tuhan yang immateri dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya oleh sains.
- b. **Lingkungan:** Diskusi ini terjadi dalam konteks dialog informal dan media digital, yang berusaha menjelaskan konsep ketuhanan secara sederhana dan langsung.

2. Makna Tersirat

- a. **Keimanan vs. Islam:** Ada perbedaan antara sekadar menjalankan ibadah (Islam) dan benar-benar percaya (iman) kepada Tuhan. Keimanan yang sejati melibatkan pemahaman yang mendalam tentang Tuhan yang tidak terlihat dan tidak dapat dibuktikan secara materi.
- b. **Immateri vs. Materi:** Tuhan adalah sesuatu yang immateri dan tidak dapat dipahami atau dibuktikan dengan alat-alat sains yang bersifat materi. Pengenalan Tuhan memerlukan pemahaman yang melampaui bukti fisik dan logika materi.

- c. **Kedekatan Spiritual:** Mengatasi emosi negatif dan kebisingan dunia dapat membantu seseorang untuk lebih merasakan kehadiran Tuhan, yang ada dalam setiap ciptaan dan tidak terikat pada perbandingan materi.

Pesan dakwah ini menekankan bahwa pemahaman Tuhan tidak bergantung pada bukti fisik atau ilmiah, karena Tuhan adalah immateri. Keimanan sejati melampaui sekadar pelaksanaan ibadah dan memerlukan pemahaman yang mendalam dan bersih dari gangguan emosional. Dalam keimanan yang benar, setiap ciptaan mencerminkan manifestasi Tuhan, dan kesadaran ini membawa pada kedekatan spiritual yang lebih mendalam.

- j. Video “Dukun, Jin dan Islam”

Video ini diunggah pada tanggal 28 Agustus 2022. Video ini telah ditonton sebanyak 508 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 16 ribu dan 2.3 ribu komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Ok, gue bahas secara sederhana dan umum aja fenomena perdukunan. Jadi sebenarnya perdukunan itu bukan hal yang baru dalam Islam sejak sebelum Islam dan zaman Islam pertama kali turun melalui Nabi Muhammad itu sudah ada praktek perdukunan misalnya dalam Surat Al-Baqarah ayat 102 Allah menjelaskan bahwa ada tuh perdukunan yang dia sudah punya. Jobdesk secara khusus yaitu memisahkan pasangan yang sudah menikah dengan menceraikannya. Begitu juga di dalam Surat Al-Falaq misalnya itu bicara juga tentang praktek perdukunan atau sihir di ayat yang ke-4. Jaman dulu perdukunan itu atau sihir itu sudah ada. Firaun juga menggunakan itu, tapi kemudian dikandaskan oleh Nabi Musa karena Nabi Musa itu Bersandar kepada Dzat Yang Maha segala-galanya termasuk zat-zat yang menciptakan jin-jin yang kemudian berkhianat kepada Dzat

Yang Maha Pencipta itu dan bersekongkol dengan manusia-manusia yang sungguh tersesat dan diceritakan juga di dalam Surat Al-Falaq bahwa semua bentuk sihir atau perdukunan itu Kandas kalau kita berlindung kepada Tuhan Yang Maha segala-galanya. Kata Allah Katakanlah bahwa aku berlindung dari segala bentuk sihir dukun kedengkian keirian netizen hoax fitnah kepada Allah. Jjadi kalau lu pengen aman dari dukun, lu mendekatkan diri kepada Tuhan gitu aja simpelnya. Dalam Islam orang yang percaya Dukun itu bukan hanya dosa tapi bodoh. Makanya kalau orang menyebut dukun itu sebagai orang pintar, itu salah karena mereka sebenarnya tidak pintar karena orang pintar itu ikut tes spmb dan lulus, orang pintar itu menggali ilmu-ilmu dari Quran, orang pintar itu menggali ilmu-ilmu dari buku-buku science. Jadi kalau Dukun itu bukan orang pintar tapi benar untuk yang sebaliknya atau mafhum mukhalafah nya kalau dalam ilmu logika yaitu pendengarnya orang yang percaya kepada Dukun itu kalau mau disebut orang bodoh. Nah itu baru bener karena memang begitu kata Nabi dalam hadits riwayat Imam Muslim orang yang percaya dukun maka shalatnya tidak diterima selama 40 hari bahkan dalam hadits riwayat Imam Ahmad lebih tegas lagi siapa yang percaya dukun penyihir peramal atau sejenisnya maka dia artinya telah kufur atau menentang ketetapan Alquran yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad jadi dosanya Serious kalau orang percaya kepada hal-hal yang seperti itu dan di dalam Surat An-Nisa ayat 120 bukan hanya dosa itu orang yang percaya hal-hal gaib yang bersumber dari kegelapan itu disebut sebagai kebodohan. Kenapa? karena sifat setan dalam Surat An-Nisa ayat 120 itu disebut pembohong. Jadi ngapain lu percaya kepada makhluk yang telah dilabeli sebagai pembohong. Jadi bukan hanya dosa itu juga bodoh gitu Oleh karena itu dalam Surat Jin ayat 26 dan 27 kata Allah lu jangan percaya kepada segala sesuatu yang bersifat gaib kecuali dari Allah atau dari orang-orang yang diperkenankan oleh Allah untuk menyampaikan hal-hal gaib yang sumbernya juga dari Allah yaitu para nabi para rasul atau orang-orang Shaleh yang Allah memang berikan bocoran tentang hal-hal gaib dan izinkan untuk menyampaikan kepada orang lain Jadi boleh percaya hal-hal gaib tapi bukan ke dukun penyihir dan lain sebagainya tapi kepada orang-orang yang mendekatkan diri kepada Allah Hai karena dia diberitahu oleh Allah sehingga pasti benar dan diizinkan oleh Allah sehingga Pasti baik tapi itupun bukan sesuatu kebanggaan bagi para nabi para rasul dan para Kekasih Allah mengetahui hal-hal gaib itu bukan sesuatu yang sifatnya kebanggaan.

Para kekasih Tuhan juga para nabi dan para rasul itu tidak pernah membanggakan sesuatu yang sifatnya supranatural karena itu dalam hadits riwayat Imam Abu Hurairah dikatakan bahwa mukjizat teragung yang pernah ada di muka bumi ini adalah mukjizat Nabi Muhammad berupa Alquran bukan tentang mukjizat-mukjizat yang

sifatnya supranatural yaitu memang mukjizat tapi kalau lu tanya yang paling Agung Apa itu Al-Quran yang isinya adalah ilmu pengetahuan baik itu ilmu-ilmu yang bersifat agama maupun ilmu-ilmu yang bersifat umum atau iptek sains dan teknologi. Jadi kalau lu pengen jadi orang pinter kata Al-Quran pelajarylh Alquran yang didalam-Nya ada ilmu-ilmu yang sifatnya agama maupun ilmu-ilmu yang sifatnya umum bukan justru mempelajari ilmu-ilmu sihir ilmu-ilmu perdukunan dan lain sebagainya. Itu gak hebat dalam perspektif Alquran dan kalau lu nanya ya gue misalnya Bib kalau gue ingin mendapatkan sesuatu yang instan yang sifatnya gaib dari sosok yang selamat gue itu harus kemana maka gua bilang kalau bahwa ini sosok terdekat dengan lu yang paling keramat Hai itu adalah ibu. Jadi kalau lu ingin keajaiban-keajaiban dalam hidup lu Mintalah kepada Allah melalui Ibu, mencium tangannya lu minta tangannya memegang kepala lu dan Mintalah kepada Allah dengan perantara ibu lu. Maka itulah sudah dahsyatnya keajaiban bukan dukun bukan penyihir.

Misalnya dalam surah An naml ayat 27 di sana dikisahkan bagaimana Nabi Sulaiman itu memiliki serdadu-serdadu dari kalangan jin dan menggunakan kekuatan Jin untuk kepentingan-kepentingan mulia dari Nabi Sulaiman begitu juga Imam Nawawi dalam kitabnya Al-Majmu' menceritakan tentang sahabat Abu Musa Al-Asy'ari yang ketika itu meminta bantuan Jin untuk menemukan keberadaan Umar Ibnul Khattab yang saat itu tidak ada disekitar masyarakat muslim saat itu dan ada kepentingan yang sangat utama terkait dengan Sayyidina Umar saat itu karena dicari-cari nggak ada nanya ke jin, jadi bekerjasama, kemudian berinteraksi dengan jin menurut para ulama di antaranya Imam Nawawi Ibnu Taimiyah juga itu enggak papa asalkan kerjasama itu dengan niat baik tujuan baik dan dilakukan dengan cara-cara yang baik bukan dengan niat tujuan dan cara yang bertentangan dengan syariat Islam karena jin itu juga seperti kita makhluk Allah yang juga terbebani hukum untuk taat kepada Allah sebagaimana disampaikan oleh Allah dalam salah satu FirmanNya wama kholaqtul jinna Wal Insa illa liya'budun jin dan manusia itu sama-sama makhluk Allah yang juga bertugas untuk beribadah kepada Allah.”

Analisis pesan dakwah ini melibatkan beberapa elemen penting: latar, lingkungan, dan makna tersirat. Berikut adalah analisis terperinci dari pesan dakwah dari video yang disampaikan:

a. Latar

Pesan ini membahas fenomena perdukunan dalam konteks Islam, dengan merujuk pada praktik perdukunan yang ada sejak zaman sebelum Islam dan bagaimana Islam meresponsnya. Latar ini mencakup beberapa elemen:

b. Historis: Perdukunan dan sihir telah ada sebelum dan sejak awal Islam. Surat Al-Baqarah (ayat 102) dan Surat Al-Falaq (ayat 4) mengacu pada praktek ini.

c. Religius: Penjelasan tentang bagaimana Islam memandang perdukunan sebagai sesuatu yang negatif dan berlawanan dengan ajaran Islam, menggunakan referensi dari Al-Qur'an dan Hadits.

d. Lingkungan

Lingkungan dalam pesan dakwah ini mencakup:

a. Sosial: Berkaitan dengan praktik perdukunan yang masih ada dalam masyarakat dan pandangan masyarakat terhadapnya.

b. Agama: Menganalisis bagaimana Islam memandang dan melawan praktik perdukunan, serta mengajarkan umat untuk tidak percaya pada hal-hal gaib yang tidak bersumber dari Allah atau orang-orang yang diperkenankan oleh-Nya.

e. Makna Tersirat

Pesan ini memiliki beberapa makna tersirat:

- a. **Peringatan Terhadap Perdukunan:** Pesan ini memperingatkan bahwa percaya pada perdukunan atau sihir adalah tindakan yang dilarang dalam Islam dan dapat dianggap sebagai bentuk kekufuran.
- b. **Pentingnya Ilmu Pengetahuan:** Menekankan bahwa orang yang pintar dalam pandangan Islam adalah mereka yang menggali ilmu dari Al-Qur'an dan sains, bukan dari perdukunan atau sihir.
- c. **Keajaiban dalam Ketaatan:** Mengarahkan umat untuk mencari keajaiban dan keberkahan melalui ketaatan kepada Allah dan melalui orang-orang yang dekat dengan-Nya, seperti ibu, bukan melalui praktek perdukunan.

Pesan dakwah ini menegaskan pentingnya menjauhkan diri dari praktik perdukunan dan mempercayai bahwa pengetahuan yang benar dan manfaat spiritual diperoleh melalui ajaran Islam dan ilmu pengetahuan yang sah. Menghadapi tantangan dan keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang instan sebaiknya dilakukan dengan mendekati diri kepada Allah dan bukan melalui praktik yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Pesan ini juga menunjukkan bahwa meskipun dalam sejarah ada penggunaan jin untuk kepentingan tertentu, hal tersebut harus dilakukan dengan niat dan cara yang sesuai dengan

syariat Islam dan bukan untuk tujuan yang bertentangan dengan ajaran agama.

k. Video “Jangan Marah”

Video ini diunggah pada tanggal 1 September 2022. Video ini telah ditonton sebanyak 416 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 13 ribu dan 651 komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Ayo kita pengen sesuatu yang besar tapi dengan perjuangan yang kecil pengen bahagia di dunia dan syurga di akhirat tapi dengan cara-cara yang simple maka pertanyaan hari ah Ibnu Qudamah as-sa'di kepada Nabi Muhammad tampaknya mewakili semua itu apa yang kita inginkan tersebut beliau bertanya wahai nabi berikan hai satu nasehat kepada saya yang sederhana agar saya bisa selalu mengingatnya dan mengamalkannya demi kebahagiaan saya di dunia dan keselamatan saya di akhirat kemudian nabi bersabda jangan marah Hai maka kamu akan mendapatkan surga begitu juga dalam sabdanya yang lain dari Abu Amr Bin Anas nabi katakan marah Itu sebab disiksanya kita. Jannah atau surga yang dimaksud oleh Nabi bukan hanya surga di akhirat kelak tapi surga juga di dunia bagi orang-orang yang tidak marah begitu juga Ketika Nabi mengatakan marah adalah sebab tersiksanya kita bukan hanya tersisa hanya kita di akhirat tapi juga tersisanya kita dalam kehidupan di dunia ini oleh karena itu kita dapati berbagai Penelitian yang dilakukan diantaranya oleh Harvard University terhadap 670 pria selama delapan tahun hai ketika mereka menjadi pemarah atau suka marah-marah terdapat keburukan-keburukan yang menjadi efek baginya secara fisik diantaranya mengganggu saluran pernafasannya, mengganggu kesehatan jantungnya, mengganggu kesehatan mentalnya, dan lain sebagainya dan untuk saja merujuk kepada hadits Nabi marah itu mengganggu kesehatan spiritual kita sehingga menyebabkan kita tergolong orang-orang yang kemungkinan besar menghuni neraka kelak di akhirat. Maka marah adalah bencana-bencana di dunia dan bencana di akhirat begitulah kata xenica salah seorang filsuf stoicisme yakni aliran filsafat tentang pengendalian di untuk mencapai kebahagiaan hidup ini dia menjelaskan bahwa wabah paling berbahaya dan paling mengerikan yang pernah di ada di muka bumi ini adalah Hai karenanya Ketika Nabi mengatakan lah Pluto jangan marah sebenarnya nabi yang rahmatan lil alamin penuh

cinta kepada kita itu secara tidak langsung sedang berkata kepada kita sayangimu karena ketika kau marah berarti kalau tidak menyayangi dirimu kau sedang mencelakakan dirimu sendiri meskipun kamu tidak sadar tapi bisa jadi kita bertanya-tanya gimana Saya gak mau marah sedangkan Hai sesuatu di luar diri saya ini begitu banyak yang memicu saya untuk Hai berita di media media hujatan di media sosial rekan kerja yang nggak becus teman yang membully hubungan dengan orangtua yang tidak baik atau bahkan sekedar hal-hal kecil yang menyebabkan kita marah Namun kata sedekah Bukankah marah itu tentang dirimu sendiri bukan tentang dirimu dengan orang lain dalam artian Kamu memang tidak bisa mengontrol apa yang terjadi di luar dirimu tapi kamu bisa sepenuhnya mengontrol apa yang akan kamu pilih sebagai kedaulatan diri artinya memang banyak hal yang bisa memicu kemarahan kita namun, apakah kita mau marah atau tidak Itu sepenuhnya hak kita pilihan kita dan kedaulatan kita secara mutlak jadi kalau kita nggak mau marah walaupun dipicu dengan berbagai hal ini kita akan marah tapi bagaimana cara agar kita bisa mengendalikan diri agar tidak marah. Mari kita belajar tentang bagaimana mengendalikan diri agar tidak marah, belajar dari Nabi Muhammad, dalam riwayat Ibnu Abbas nabi katakan dalam riwayat Ibnu Abbas Jika kamu sedang terpicu untuk marah maka diamlah. Bisa kemudian diam sejenak dan kemudian menarik nafas bisa juga diam sejenak dan kemudian berzikir, bisa pula diam sejenak dan melakukan hal-hal yang positif yang bisa kita lakukan. Kenapa karena sumber utama kemarahan itu adalah ketergesa-gesaan ketika kita sedang dipicu untuk marah maka kalau kita adalah orang yang tergesa-gesa kita akan langsung kontan untuk marah dan begitu selesai marah beberapa detik Kemudian beberapa menit kemudian atau beberapa jam hari bulan tahun kemudian kita kemudian pasti akan menyesali kemarahan yang telah kita lakukan karena itu kata nabi ketika kamu Jangan tergesa-gesa karena bisa jadi marah itu munculnya dari ketergesa-gesaan yang sesungguhnya tidak penting tidak bermanfaat dan malah memperkeruh keadaan.”

Pesan dakwah ini menekankan pentingnya mengendalikan kemarahan sebagai cara untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. analisis terperinci dari pesan tersebut jika ditinjau dari latar, lingkungan, dan makna tersirat adalah

1. **Latar:** Pesan ini berfokus pada ajaran Nabi Muhammad SAW mengenai kemarahan dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi kehidupan seseorang baik di dunia maupun di akhirat.
2. **Historis:** Referensi kepada ajaran Nabi Muhammad SAW dan hadits-haditsnya mengenai kemarahan, seperti nasihat untuk tidak marah dan dampak negatif kemarahan.
3. **Religius:** Penggunaan hadits untuk mendukung argumen bahwa mengendalikan kemarahan adalah kunci untuk mendapatkan surga dan menghindari siksaan

4. Lingkungan

Lingkungan yang dibahas dalam pesan ini mencakup:

- a. **Sosial:** Kemarahan sering dipicu oleh situasi sosial seperti berita buruk, media sosial, hubungan kerja, dan interaksi dengan orang-orang di sekitar kita.
- b. **Kesehatan:** Penelitian dari Harvard University menunjukkan bahwa kemarahan berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental, yang mencerminkan bagaimana kemarahan dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang.

5. Makna Tersirat

Pesan ini mengandung beberapa makna tersirat yang penting:

- a. **Kendalikan Kemarahan:** Pengendalian kemarahan dianggap sebagai cara untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Nabi Muhammad SAW mengajarkan bahwa kemarahan adalah sumber bencana di dunia dan akhirat, dan menghindarinya adalah kunci untuk kebahagiaan dan keselamatan.

- b. **Kesehatan Spiritual dan Fisik:** Kemarahan tidak hanya merusak kesehatan spiritual tetapi juga berdampak negatif pada kesehatan fisik, seperti gangguan saluran pernapasan dan jantung.
- c. **Pengendalian Diri:** Mengendalikan kemarahan adalah bentuk kedaulatan diri dan pilihan pribadi. Meskipun banyak hal di luar kendali kita bisa memicu kemarahan, kita memiliki kontrol penuh atas respons kita sendiri.
- d. **Strategi Mengatasi Kemarahan:** Mengikuti nasihat Nabi Muhammad SAW untuk diam sejenak, menarik napas, atau berzikir sebagai cara untuk mengendalikan kemarahan. Ini menunjukkan pentingnya refleksi dan pengendalian diri dalam menghadapi situasi yang memicu kemarahan.

Pesan dakwah ini mengajak umat untuk memahami dampak kemarahan pada diri mereka dan mengajarkan cara-cara praktis untuk mengendalikan kemarahan. Dengan mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW dan strategi pengendalian diri, individu dapat meraih kebahagiaan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat. Pesan ini juga menekankan pentingnya kesehatan spiritual dan fisik sebagai bagian dari keseluruhan kesejahteraan manusia.

1. Video “Agar Benar-Benar Tobat”

Video ini diunggah pada tanggal 23 September 2021. Video ini telah ditonton sebanyak 167 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 9.3 ribu dan 444 komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Oke jadi ada beberapa pelajaran yang kita dapatkan pertama adalah untuk meninggalkan maksiat itu butuh niat yang kuat artinya betul-betul memiliki niat mungkin para penanya sebagian besar kita sudah punya niat yang besar yang penting niat dulu uda ya dulu dan itu uda pahala. Entar sisanya oleh beres sisanya Allah, yang penuh kekawatiran entar risikonya gini entar jangan kuatir begitu entar entar Entar itu dari setan tetap yang mau menjegal yang penting lihat dulu niat dulu jadi sudah bagus dengan niat itu kemudian. Yang kedua tongkrongan yang positif. Pindah dari tongkrongan yang maksiat ke pengurusan yang majelis pindah ketongkrongan tongkrongannya diajak, diajak kalau bisa tongkrongannya dibubari, ajak ke tongkrongan masjid, diajak ke majelis karena juga di tongkrongan. Majelis Ya selain ada keberkahan ada kenikmatan tadi Habib ceritakan bahwa sebenarnya orang yang maksiat itu gundah Gulana. Orang yang taat itu selalu bahagia bedanya mereka belum pernah merasakan ketaatan sehingga belum pernah mengecap nikmatnya ketaatan itu sendiri.

yang ketiga mencari guru yang baik sebagai pegangan kita untuk kita jauh dari maksiat dan yang keempat itu adalah optimis ya Bro guru yang Hakim bukan yang menghakimi yang Hakim bukan yang menghakimimu hikmah dengan menghakimi guru yang benci kemaksiatan rapi tidak benci orang maksiat. Hai yang keempat optimis tadi penting sekali optimis bahwa Allah akan selalu membuka jalannya jangan pesimis karena tidak ada pintu tobat tertutup kecuali oleh keputusan Allah tidak pernah menutup yang menutupi itu ya kalau enggak dan setan iblis yang ingin manusia tidak bertobat dan yang terakhir tadi habis bilang Tazkia atau doa Hai perbanyak doa agar Allah bantu jalan kita dalam pertobatan dalam menjauhkan kita dari emas Hai terima kasih Habib waktunya Semoga manfaat buat teman-teman silakan dilakukan apa yang menjadi tips ini.”

Pesan dakwah ini memberikan panduan praktis bagi individu yang ingin meninggalkan maksiat dan memperbaiki diri. Analisis

terperinci dari pesan tersebut berdasarkan latar, lingkungan, dan makna tersirat:

1. **Latar:** Pesan ini berfokus pada langkah-langkah praktis untuk meninggalkan maksiat dan mendekati diri kepada Allah.
2. **Historis:** Berbicara tentang prinsip-prinsip dasar dalam Islam untuk perbaikan diri dan pencegahan maksiat.
3. **Religius:** Menggunakan ajaran Islam untuk memberikan panduan tentang bagaimana berusaha meninggalkan maksiat dan meningkatkan ketaatan kepada Allah.

4. Lingkungan

Lingkungan yang dibahas dalam pesan ini mencakup:

- a. **Sosial:** Mengganti lingkungan negatif yang dapat memicu maksiat dengan lingkungan positif seperti majelis dan kelompok pengajian.
- b. **Personal:** Membangun niat yang kuat, mencari bimbingan dari guru yang bijaksana, dan tetap optimis dalam proses pertobatan.

5. Makna Tersirat

Pesan ini mengandung beberapa makna tersirat penting:

- a. **Niat yang Kuat:** Menekankan pentingnya memiliki niat yang tulus dan kuat untuk meninggalkan maksiat. Niat adalah langkah pertama yang krusial, dan meskipun proses

selanjutnya mungkin memerlukan waktu, niat yang baik sudah mendapatkan pahala.

- b. **Lingkungan Positif:** Memindahkan diri dari lingkungan yang memicu maksiat ke lingkungan yang mendukung ketaatan, seperti majelis atau kelompok pengajian, akan membantu memperkuat komitmen dan mengurangi risiko terjerumus kembali ke dalam maksiat.
- c. **Guru yang Bijaksana:** Menyarankan untuk mencari guru yang tidak hanya mengajarkan tentang menjauhi maksiat tetapi juga mendukung secara positif dan tidak menghakimi. Guru harus memotivasi dan memberi arahan dengan hikmah.
- d. **Optimisme dalam Pertobatan:** Mengingat bahwa Allah selalu membuka pintu pertobatan dan bahwa keputusan berasal dari setan. Penting untuk tetap optimis bahwa Allah akan mempermudah jalan menuju pertobatan.
- e. **Perbanyak Doa:** Menekankan pentingnya doa dalam proses pertobatan dan menjauhi maksiat. Doa merupakan sarana untuk meminta bantuan Allah dalam memperbaiki diri dan mendapatkan kekuatan untuk menjauhi dosa.

Pesan dakwah ini memberikan panduan langkah demi langkah untuk meninggalkan maksiat dan meningkatkan ketaatan kepada Allah. Dengan menekankan niat yang kuat, mencari lingkungan yang positif, bimbingan dari guru yang bijaksana, serta

tetap optimis dan banyak berdoa, individu diharapkan dapat memperbaiki diri dan mendekati diri kepada Allah. Pesan ini mengajak umat untuk memahami bahwa proses pertobatan adalah perjalanan yang memerlukan niat, dukungan, dan keyakinan dalam rahmat Allah.

m. Video “Toleran dalam Berdakwah dan Dakwah kan Toleransi”

Video ini diunggah pada tanggal 22 Juli 2021. Video ini telah ditonton sebanyak 532 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 319 ribu dan 2.2 ribu komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Indonesia akan maju dan karena kalau kita pun saat sudah satu agama itu tidak menjamin kalau ada tetap damai tidak ada jaminan cara akan pengalaman saya di muslim menjaga toleransi intra Islam dengan antar agama itu lebih mudah antar agama. Betul kan kalo di intra agama itu dianggap melecehkan agama kalau kita berbeda mending lu keluar saja dari Islam daripada di Islam, melecehkan gitu hitungan ada murtad. Sebelum kita akhiri derita tentang toleransi yang betul-betul dari biksu sendiri masa kecil entah atau saat sekarang cerita toleransi banyak sekali seakan kembali ke kampung halaman saya dimana saya dilahirkan selalu ketika Idul Fitri saya rindu untuk pulang kampung Kenapa disanalah saya termasuk ke rumah yang muslim, bersalaman walaupun pada faktanya dalam setahun saya tidak pernah berbuat salah dengan mereka karena saya di Jakarta, kan salah berpikir tentang dia pun saya tidak ya minta salahnya di Jakarta minta maafnya di kampung bingung ya orang yang dari kamu ke Jakarta. Salah dengan dengan bosnya dan teman satu kantor dia bersalah Eh minta maaf di kampung itu bagaimana logikanya setinggi ketika hari raya waisak Buddhis punya Waisak mereka tutup pintu datang ke tempat kita kadang mengantre seperti itu sudah. Cari tempat lain yang tapi semuanya penuh Bagaimana enggak kita minoritas mereka menyeret dateng ya harus ngantri maka tidak heran Habib ketika website dibayangkan kita ke Wihara 10.00 selesai dari kita open House sampai pagi jam satu jam dua jam tiga itu masih buka besok pagi masih buka lagi mbak ketok harus banyak kalau-kalau di hari-hari Raya begitu Ketika nanti Natal tiba

kita tutup pintu kita giliran gantikan menjalankan manajemen jalan-jalan sekali dan walaupun kita enggak berdosa berbuat salah ya paling enggak nilai silaturahmi tinggi kehangatan bulan puasa ya kan Ramadhan tiba pagi-pagi sudah ada yang tadarusan ya kan tinggal dipikir positifnya Saja azan subuh ya berarti pertanda pagi . Ayo kita duduk bersama mengobrol bersama begini penting sekali sebagai pemandangan tentang bagaimana kita yang berbeda ini bisa saling mengobrol kemudian saling membenarkan juga oleh Buddha ada ini utamanya tadi Islam juga ada di Kristen juga ada dan lain sebagainya sehingga ini jadi pemandangan yang mana Duh kalah bagi umat masing-masing ya jadi orang kemudian melihatku Ternyata kalau mereka bisa bersama di tengah perbedaan Kenapa kita enggak ya Dan pentinglah ini menjadi tontonan bernilai tuntunan Ya saya juga berharap keberadaan kita yang memberikan edukasi kalau kita ada yang salah Semoga anda punya filter yang bisa membuat bentuknya yang Anda pikir salah harusnya begini Anda bisa membalikkan jadi yang benar seperti itu aja oke oke kalau begitu Terimakasih Riri Terima kasih Mitsu hebat Terima kasih semoga nanti kita bisa Hai bro lagi deh oke itu teman-teman Semoga bisa bermanfaat dan kita boleh berbeda dalam agama tapi Mari kita berlomba-lomba dalam berbuat baik bagi sesama.”

Analisis terperinci dari pesan dakwah tersebut tersebut berdasarkan latar, lingkungan, dan makna tersirat adalah sebagai berikut:

1. **Latar:** Pesan ini berbicara tentang pentingnya toleransi antaragama dan hubungan sosial di Indonesia, serta tantangan dalam menjaga toleransi dalam konteks perbedaan agama.
2. **Historis:** Menggambarkan pengalaman pribadi dalam berinteraksi dengan berbagai agama di Indonesia, termasuk Muslim, Buddhis, dan Kristen, serta bagaimana toleransi dan silaturahmi dapat terjalin di tengah perbedaan.
3. **Religius:** Mengacu pada nilai-nilai toleransi dalam konteks agama dan interaksi antarumat beragama di Indonesia.

4. Lingkungan

- a. **Sosial:** Interaksi antarumat beragama di Indonesia, termasuk pengalaman pribadi tentang perayaan hari raya dan kebiasaan sosial di berbagai komunitas agama.
- b. **Kultural:** Tradisi dan kebiasaan yang berlaku dalam perayaan hari-hari besar agama di Indonesia, serta bagaimana masing-masing komunitas menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai.

5. Makna Tersirat

Pesan ini mengandung beberapa makna tersirat yang penting:

- a. **Toleransi Antaragama dan Intraagama:** Menunjukkan bahwa meskipun menjaga toleransi antaragama bisa lebih mudah, toleransi intraagama sering kali lebih menantang karena perbedaan internal di dalam agama itu sendiri. Ini mencerminkan tantangan dalam menjalin hubungan yang harmonis di dalam satu agama.
- b. **Pengalaman Pribadi:** Menggambarkan pengalaman pribadi tentang bagaimana toleransi dan saling menghargai dapat diterapkan dalam praktek sehari-hari. Misalnya, menyebutkan bagaimana kunjungan ke tempat ibadah atau perayaan agama yang berbeda dapat menunjukkan sikap saling menghargai.
- c. **Pentingnya Silaturahmi:** Menekankan pentingnya menjaga silaturahmi dan hubungan baik, tidak hanya di antara orang-

orang dari agama yang sama tetapi juga dengan orang-orang dari agama lain. Ini termasuk tradisi saling mengunjungi dan memberikan ucapan selamat pada hari-hari raya agama yang berbeda.

- d. **Pendidikan dan Tuntunan:** Mengajak untuk menggunakan pengalaman ini sebagai pendidikan dan tuntunan dalam berinteraksi dengan sesama, termasuk memberikan contoh positif dan menjadi teladan dalam berbuat baik, terlepas dari perbedaan agama.

Pesan dakwah tersebut menekankan pentingnya toleransi dan saling menghargai dalam konteks perbedaan agama di Indonesia. Dengan berbagi pengalaman pribadi dan menunjukkan bagaimana toleransi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, pesan ini mendorong umat untuk terus berusaha memperkuat hubungan antarumat beragama dan menjaga silaturahmi. Pesan ini juga menekankan pentingnya pendidikan, baik tentang agama maupun tentang sikap positif terhadap perbedaan, serta pentingnya berbuat baik bagi sesama sebagai bentuk nyata dari toleransi dan saling menghargai.

- n. Video “Kenapa Kita Senang Melihat Orang Lain Susah”

Video ini diunggah pada tanggal 2 Maret 2023. Video ini telah ditonton sebanyak 101 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 16 ribu dan 261 komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Bagaimana pandangan Islam telah menjelaskan bahwa orang yang tidak tegak lurus perasaannya yakni justru senang melihat orang lain susah dan susah melihat orang lain senang Ia layak disebut seorang yang munafik. Maka jelas dalam perspektif Islam seorang yang senang melihat orang susah, dia adalah orang yang munafik dan seorang muslim adalah seorang yang tidak sadar artinya seorang muslim adalah seorang yang memiliki simpati dan empati dia bukan hanya tidak senang melihat orang lain susah tapi melakukan upaya untuk mengeluarkan orang lain dari kesusahan itu dan dia bukan hanya tidak susah melihat orang lain senang tapi turut merayakan kesenangannya orang lain . Oleh karena itu Nabi Muhammad sebagaimana digambarkan teladannya dalam Surat At-Taubah ayat 128 dijelaskan bahwa Nabi Muhammad itu selalu menghabiskan malamnya untuk memikirkan metode-metode yang tepat agar kita bisa ikut ke jalannya dan menghabiskan siang harinya untuk mencoba metode-metode itu guna mengajak kita masuk ke jalannya karena beliau ingin kita itu selama di dunia dan bahagia di akhirat. Sehingga dalam riwayat suatu hari ketika nabi pulang dari salat Idul Fitri dan melihat seorang anak kecil yang menangis sendiri di pojokan karena orang tuanya telah pergi meninggalkan dia dan di hari raya itu dia sendiri dengan pakaian lusuh perut yang lapar tanpa orang tua di tengah anak-anak yang sedang berpakaian Indah bersenang-senang bermain dan dalam keadaan perut yang kenyang karena makan bersama orang tuanya di rumah nabi samperin anak itu dan nabi katakan Maukah kamu mulai hari itu menjadi anaknya Muhammad Rasulullah dan Saidah Aisyah kemudian dia tentu senang karena Awalnya dia menjadi anak yang paling rugi karena yatim sendiri di kumpulan itu lapar dan berpakaian yang tidak baru kemudian sepersekian detik Nabi menjadi anak yang paling beruntung karena menjadi anak dari kedua orang tua yakni lelaki dan perempuan terbaik di muka bumi ini kemudian nabi ajak dia pulang nabi beri dia makan dan nabi beri dia pakaian yang baru bahkan kata Allah dalam salah satu hadis qudsinya ibadah yang termulia adalah membahagiakan orang lain yang terluka dan hancur hatinya Lalu apakah itu berarti Islam menolak mengakui bahwa sudden frade itu adalah perasaan yang manusiawi ada pada manusia tentu tidak. Islam mengakui bahwa manusia itu memiliki perasaan-perasaan buruk itu yang diproduksi oleh satu infrastruktur yang diciptakan oleh Allah dalam diri manusia yang disebut dengan nafsu nafsu itu melahirkan bukan hanya sudden tapi berbagai perasaan-perasaan buruk yang bisa menghancurkan spiritualitas dan kemanusiaan seorang manusia namun Islam mengajarkan untuk kita bisa bukan menghabisi nafsu itu karena ia ciptaan tuhan pada diri manusia yang membedakan kita dengan malaikat sehingga jika kita baik kita jauh lebih mulia dari malaikat namun perasaan itu untuk kemudian dikendalikan melalui satu manajemen batin tertentu guna

bisa membuat perasaan itu terkendali oleh kita bahkan mengubahnya menjadi justru dorongan motivasi untuk kita menjadi lebih baik setiap saat itulah yang oleh nabi disebut sebagai peperangan terbesar bagi setiap muslim atau jihadul Akbar yakni jihadun nafas Jihad melawan hawa nafsu atau ego dalam diri kita sendiri karenanya dalam Islam adalah sesuatu yang bisa jadi ada pada setiap orang namun ia harus dikendalikan bukan hanya sudden yaitu senang melihat orang lain susah Bahkan dalam Islam ada istilah khusus untuk perasaan sebaliknya yaitu susah melihat orang lain senang yakni hasud yang juga harus dikendalikan di mana pengendaliannya minimal adalah agar perasaan itu tidak menguasai diri kita sehingga kita kehilangan kemanusiaan kita dan berubah menjadi semacam monster yang mengerikan bagi orang lain sedangkan kata nabi seorang muslim adalah seorang yang memberikan rasa aman justru kepada orang lain apalagi sebaiknya bukan hanya kita mengendalikannya tapi mengubah itu Justru untuk membangun batin kita sebagai seorang muslim sehingga dikatakan dalam salah satu sabdanya bisa jadi pada batas tertentu yang diperbolehkan oleh syariat rasa iri atau hasud itu boleh Ada pada diri seorang muslim asalkan Ia ada Justru untuk tujuan-tujuan yang konstruktif yakni kata nabi Iri kepada orang lain yang kaya dan ia Dermawan dengan kekayaannya atau iri kepada orang lain yang pintar dan dia mencerdaskan orang lain dengan ilmunya artinya iri justru kepada hal-hal yang positif untuk kemudian kita berupaya kita menjadi seperti orang yang kita irikan itu Itulah yang konstruktif maka tugas seorang muslim ketika melihat orang lain susah bukan Ia senang tidak ada kesenangan yang diperkenankan di atas penderitaan orang lain dalam perspektif Islam begitu juga sebaliknya tidak ada kesusahan yang harusnya tumbuh pada diri seseorang dari melihat kesenangan orang lain seorang muslim adalah yang bergembira bahkan ikut merayakan kesenangan orang lain kesuksesan orang lain atau susah atau bersimpati atas kemalangan orang lain bahkan berupaya untuk mengeluarkan orang lain dari kemalangan itu atau yang disebut dengan empati sehingga pada akhirnya sebagai seorang muslim kita bukan diperbolehkan untuk senang melihat orang lain susah dan susah untuk melihat orang lain senang tapi mengelola perasaan misterius itu untuk menjadi motivasi konstruktif bagi kita ketika melihat kesusahan orang lain kita bersyukur karena kita tidak ditimpa oleh kesusahan itu dan output dari rasa syukur itu dengan berupa yang membantu orang lain keluar dari kesusahan itu dan ketika melihat kesenangan orang lain kita bersabar untuk menanti kesenangan itu akan datang kepada kita dan salah satu bentuk kesabarannya adalah dengan ikut juga senang dan merayakan kesenangan orang lain karena dengan kita merayakan atau bergembira juga dengan kesenangan orang lain Artinya kita tidak berprasangka buruk kepada Tuhan sebab hal yang paling

mengerikan dari sudden maupun hasut dari rasa senang melihat orang lain malam dan malam melihat orang lain senang adalah terjerumusnya kita pada jebakan kesirikan karena ketika kita senang melihat orang lain susah dan susah melihat orang lain senang artinya kita tidak Ridho kepada keputusan Tuhan atas orang itu atau atas diri kita sehingga kita memiliki perasaan protes dengan hasut atau sudden Frida itu dan itulah yang bahaya karena ketika kamu tidak Ridho kepada ketetapan Allah atas dirimu yang mungkin lebih Malang dari orang lain atau atas diri orang lain yang mungkin lebih beruntung dari dirimu berarti kemusyrikan telah ada dalam diri kita dan itu adalah dosa terbesar dalam Islam yang akan menyebabkan kita akan semakin terpuruk dan terpuruk lagi dengan hal itu sebab kita harus meyakini bahwa setiap orang telah ditentukan kesusahan dan keberuntungannya oleh Allah secara adil agar kita menjadi manusia karena orang yang senang terus tanpa susah dia tidak akan menikmati kesenangannya dan takkah mensyukuri kesenangannya karena kesenangannya akan hambar seperti lu yang kalau habis makan coklat terus minum teh manis kemanisan teh tidak akan terasa begitu juga sebaliknya orang yang susah terus tidak ada senangnya maka dia akan hancur sebagai manusia depresi bahkan bunuh diri karena itu dalam kesusahan itu ada kemudahan dalam kemalangan itu ada kesenangan ketika lo diberi cobaan artinya melalui cobaan itu lu diajari tentang sesuatu untuk nanti lu akan mendapatkan kegembiraan sebagai hasil dari lo telah lulus dari cobaan itu karena itu apapun keadaan yang menimpa kita terima ambil pelajaran dan nikmati karena semuanya itu akan menjadi baik jika kita bisa melihat dengan baik menerima dengan baik dan menjalani dengan baik.”

Analisis terperinci dari pesan dakwah tersebut tersebut berdasarkan latar, lingkungan, dan makna tersirat:

1. **Latar:** Pesan ini menyoroti konsep empati, simpati, dan perlawanan terhadap perasaan negatif dalam Islam. Berbasis pada pengalaman Nabi Muhammad dan ajaran agama, pesan ini mengajarkan pentingnya memiliki hati yang baik, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang lain.
2. **Lingkungan**

- **Sosial:** Interaksi antarumat beragama dan dalam komunitas Muslim. Bagaimana seorang Muslim seharusnya bersikap terhadap orang lain.
- **Kultural:** Tradisi dan norma yang diajarkan dalam Islam mengenai empati, simpati, dan pentingnya mengendalikan hawa nafsu serta perasaan negatif.

3. **Makna Tersirat:**

a. **Empati dan Simpati**

Seorang Muslim harus memiliki empati dan simpati. Tidak hanya merasa tidak senang melihat orang lain menderita, tetapi juga berusaha membantu mereka keluar dari kesulitan tersebut. Demikian juga, seorang Muslim harus turut merayakan kebahagiaan orang lain.

b. **Perlawanan Terhadap Perasaan Negatif**

Islam mengakui adanya perasaan negatif seperti senang melihat orang lain susah atau susah melihat orang lain senang (hasud). Namun, Islam mengajarkan agar perasaan ini dikendalikan dan dijadikan motivasi untuk melakukan hal-hal positif.

c. **Jihad Melawan Hawa Nafsu**

Perjuangan terbesar seorang Muslim adalah melawan hawa nafsu atau ego dalam diri sendiri, dikenal sebagai jihadul nafs. Ini melibatkan pengendalian perasaan negatif dan mengubahnya menjadi motivasi konstruktif.

d. Sikap Positif terhadap Ketetapan Allah

Menerima ketetapan Allah dengan lapang dada, baik dalam kesulitan maupun kebahagiaan. Tidak berprasangka buruk terhadap keputusan Tuhan dan tidak terjerumus dalam kesyirikan.

Pesan ini mengajak umat Muslim untuk tidak hanya fokus pada diri sendiri tetapi juga peduli terhadap orang lain, merayakan kebahagiaan mereka, dan membantu mereka dalam kesulitan. Ini menekankan bahwa perasaan negatif harus dikendalikan dan dijadikan pendorong untuk melakukan kebaikan.

o. Video “Bisakah Nabi Dihina”

Video ini diunggah pada tanggal 29 Oktober 2020. Video ini telah ditonton sebanyak 275 ribu kali dengan jumlah like sebanyak 14 ribu dan 2.1 ribu komentar. Berikut adalah ringkasan dari video tersebut.

“Beberapa hari ini kita dihebohkan oleh kasus penghinaan Nabi Muhammad melalui karikatur yang dilakukan oleh salah satu media massa di luar negeri yang sebenarnya sudah lama dilakukan dan menjadi heboh kembali karena satu pemimpin negara di luar negeri membela penghina Nabi Muhammad tersebut Atas nama kebebasan berekspresi lalu Bagaimana sikap kita sebenarnya. Bisakah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam itu dihina sebelum kita menjawab pertanyaan itu saya mengatakan bahwa jangankan untuk dihina untuk dipuji pun Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam tidak bisa oleh kita sebab suatu pagi Nabi Muhammad tiba-tiba tersenyum kemudian sahabat bertanya kenapa engkau begitu ceria pagi ini Nabi Muhammad kemudian kata Nabi Muhammad aku mendapatkan kabar gembira semalam Apa kabar gembira itu wahai Nabi kemudian kata nabi semalam datang kabar Jibril kepadaku dan mengabarkan bahwa seorang yang bersalawat

satu kali kepadaku maka Allah akan mencabut 10 keburukannya dan mengganti dengan 10 kebaikan serta menaikkan 10° ke sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Di hadits yang lain Nabi sabdakan bahwa Siapa yang bershalawat kepadaku satu kali maka Allah akan bershalawat 10 kali kepada dia atau dalam hadits yang lain dikatakan doa akan sempurna sampai kepada Allah jika diiringi dengan shalawat kepadaku dan banyak hadits lain yang mengatakan Siapa yang bershalawat satu kali kepada Nabi Muhammad maka Allah akan memberikan 10 balasan kebaikan kepada dia dan Nabi Muhammad sendiri menjanjikan bahwa dia akan menjadi Calon Penghuni Surga yakni orang-orang yang bershalawat kepada Nabi Muhammad. Jadi anda memuji Nabi Muhammad saja tidak bisa karena begitu Anda memuji satu kali Allah bayar pujian kamu kepada Nabi Muhammad satu kali itu dengan 10 keberkahan dengan 10° dengan 10 kebaikan bahkan dijamin masuk surga Hai sehingga kalau ibarat kata kita memberi Rp1.000 kepada Nabi Muhammad maka Allah mengembalikan Rp10.000 kepada kita 10 kali lipat. maka sejatinya anda tidak bisa memuji Nabi Muhammad solawat anda bukan untuk Nabi Muhammad. Nabi Muhammad tidak semakin Mulia karena pujian kita karena beliau manusia yang sudah sempurna.

Karena itu kita diajarkan oleh Quran Jangan pernah hina sesembahan orang lain sosok-sosok yang disucikan oleh orang lain. Jangan pernah menghina karena yang akan terlihat bodoh adalah justru dirimu sendiri yang akan terlihat hina adalah dirimu sendiri dan Justru itu akan membuat orang lain akhirnya menghina kita dan yang berdosa pada akhirnya adalah kita sendiri maaf maka yang benar-benar sejati bisa menghina Nabi Muhammad adalah kita sendiri ketika kita tidak kenal Nabi Muhammad ketika kita tidak bershalawat kepada Nabi Muhammad ketika kita tidak menjalankan sunnahnya lebih Muhammad dan utamanya ketika kita tidak meneladani akhlak Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam Hai Nabi Muhammad sendiri tidak pernah sedih akan hinaan orang lain. Oleh karena itu akhlak teragung adalah berakhlak Hai kepada utamanya orang yang tidak berakhlak kepada kita karena disana bukan hanya ada akhlak kita tapi juga ada nilai dakwah dan pelajaran bagi mereka yang tidak berakhlak. Pada akhirnya Jangan pernah kita sibukkan diri kita khususnya di bulan Maulid ini dengan selain cinta kepada Nabi Muhammad Tunjukkan diri kita sebagai pribadi yang Hai yang tenang yang damai yang bijaksana yang profesional dan berakhlak dalam menanggapi orang-orang yang menghina Nabi Muhammad dengan yang pertama tidak heboh dan sibuk dengan Penghinaan itu. Kemudian yang kedua tidak membalas dengan hinaan juga. Kemudian yang ketiga membalas dengan sikap-sikap yang baik sembari tetap meminta agar hukum ditegakkan bagi siapa saja yang menghina orang lain bukan hanya Nabi Muhammad. siapapun tidak boleh menghina seseorang meskipun orang itu terhina

kita tidak boleh menghinanya karena hinaan meskipun kepada orang yang terhina. Maka sikap kita yang terakhir adalah tetap meminta agar hukum ditegakkan, kita akan bersikap tegas bukan keras. Tegas mengatakan bahwa penghinaan kepada Nabi Muhammad telah menciderai nilai-nilai Luhur kebebasan berekspresi karena kebebasan berekspresi harus dijalankan dengan Mulia sebagai satu nilai luhur bukan dengan hina menghina. Ayo kita juga dengan tegas ia menegaskan bahwa penghinaan kepada Nabi Muhammad telah melukai keakraban kita sesama manusia antara Muslim dan non-muslim.”

1. **Latar:** Pesan ini muncul sebagai respons terhadap kasus penghinaan Nabi Muhammad melalui karikatur oleh media luar negeri, yang memicu kontroversi karena dukungan seorang pemimpin negara atas nama kebebasan berekspresi.
2. **Lingkungan:** Pesan ini disampaikan dalam konteks sosial dan keagamaan, menyoroti sikap yang seharusnya diambil oleh umat Muslim dalam menghadapi penghinaan terhadap figur Nabi Muhammad. Ini mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh komunitas Muslim dalam mempertahankan kehormatan nabi mereka sambil tetap menghormati prinsip-prinsip kebebasan berekspresi dan toleransi.
3. **Makna Tersirat:**
 - a. **Kemuliaan Nabi Muhammad:** Nabi Muhammad tidak memerlukan pujian dari manusia karena setiap pujian akan dibalas Allah dengan sepuluh kali kebaikan. Ini menunjukkan bahwa kemuliaan nabi sudah sempurna dan tidak bisa ditambah atau dikurangi oleh tindakan manusia.

- b. Larangan Menghina:** Islam melarang penghinaan terhadap sesama manusia atau sosok yang disucikan oleh orang lain karena hal itu akan mengundang penghinaan balik dan dosa akan kembali kepada diri sendiri.
- c. Tindak Balas dengan Akhlak:** Umat Muslim diajarkan untuk tidak membalas penghinaan dengan penghinaan, tetapi dengan akhlak yang baik, ketenangan, dan kebijaksanaan. Ini juga termasuk tidak heboh terhadap penghinaan yang diterima.
- d. Penegakan Hukum:** Menekankan pentingnya meminta penegakan hukum bagi siapa saja yang menghina, tetapi dengan sikap yang tegas dan bukan keras.
- e. Nilai Dakwah dan Pendidikan:** Melalui akhlak yang baik, umat Muslim dapat memberikan pelajaran dan dakwah kepada mereka yang menghina.

Pesan ini mengajak umat Muslim untuk merespons penghinaan dengan cara yang bermartabat, tidak terpancing emosi, dan tetap berakhlak baik. Ini juga menekankan bahwa menghina balik hanya akan menambah dosa dan menurunkan martabat sendiri. Penegakan hukum dan sikap tegas dalam menanggapi penghinaan dianjurkan, namun tetap dengan cara yang bijaksana.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesan dakwah bidang ibadah, aqidah dan akhlak yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam konten *podcast* YouTube Jeda Nulis yang berfokus pada lima belas video yang termasuk dalam kategori video populer. Lima belas video tersebut terbagi dalam tiga bidang pesan dakwah, dimana masing-masing bidang pesan dakwah diwakili oleh lima video. Lima video dengan pesan dakwah bidang ibadah membahas tentang qurban, haji, shalat serta hal-hal yang membuat berat dalam beribadah. Kelima video lain tentang aqidah adalah berkaitan dengan kiamat, agama, mukjizat, Tuhan, serta Dukun dan Jin. Lima video tentang akhlak membahas tentang marah, maksiat, toleransi, senang melihat orang lain kesusahan bijaksana dan tegas.

1. Pesan Dakwah Bidang Ibadah yang Disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam Konten *Podcast* Youtube Jeda Nulis

Sesuatu yang dikirim dari pengirim ke penerima disebut juga pesan. Dengan kata lain, Komunikasi yang dimaksud terdiri dari simbol-simbol, baik verbal maupun nonverbal, dengan masing-masing simbol mewakili keyakinan, sikap, dan tujuan pemberi pesan.⁶⁸ Abdullah menyampaikan bahwa ada tiga unsur yang terdapat dalam pesan dakwah, salah satunya adalah tentang Ibadah. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan ibadah sebagai “suatu perbuatan atau kegiatan mengungkapkan ketakwaan kepada Tuhan berdasarkan ketaatan untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya”. Ditetapkan pula bahwa manusia wajib menyembah Tuhan Penciptanya dengan cara yang

⁶⁸ Muhammad Qadaruddin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Parepare: Qiara Media, 2019). hal. 63

sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁶⁹ Ibadah dalam arti umum adalah segala perbuatan orang Islam yang halal yang dilaksanakan dengan niat ibadah. Sedangkan ibadah dalam arti yang khusus adalah perbuatan ibadah yang dilaksanakan dengan tata cara yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW. Ibadah dalam arti yang khusus ini meliputi Thaharah, Shalat, Zakat, Shaum, Hajji, Kurban, Aqiqah Nadzar dan Kifarat.⁷⁰

Pesan dakwah bidang ibadah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar adalah berkaitan dengan Kurban, Haji dan Shalat. Beliau menyebutkan bahwa salah satu ibadah mulia yang penting dilakukan oleh kita umat Islam di hari raya Idul Adha jika kita mampu adalah menyembelih hewan kurban, untuk kemudian utamanya dibagikan kepada orang-orang yang miskin fakir yatim piatu dan yang membutuhkan. Pesan dalam ibadah Kurban mencakup tiga elemen, yakni yang pertama elemen Ketuhanan, kedua elemen kemanusiaan dan yang ketiga elemen lingkungan. Pada elemen Ketuhanan, Allah mengajarkan kepada manusia yang akan meynembah-Nya kelak, bertauhid meyakini Allah itu Maha Esa agar tidak ada lagi persembahan darah apalagi nyawa untuk Tuhan seperti yang dipraktekkan oleh kaum masokis sebelum Nabi Ibrahim yang menyembelih manusia.

Ibadah kurban merupakan ritual penyembelihan ternak tertentu yang dilakukan setiap tahun oleh umat Islam pada tanggal sepuluh Zul Hijjah hingga

⁶⁹Muhammad Qadaruddin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Parepare: Qiara Media, 2019). hal. 64-74.

⁷⁰Nur, I. (2019). *PERAN FIQIH DAN PRINSIP IBADAH DALAM ISLAM*. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 20-31. <https://doi.org/10.33487/al-mirah.v1i2.346>

hari tasyrik. Menyembelih hewan kurban merupakan ibadah yang sangat mulia, ibadah ini sudah menjadi syariat bagi setiap umat terdahulu. Kita selaku umat Nabi Muhammad SAW sangat dianjurkan untuk melaksanakan ibadah ini. Secara formalistik, ibadah kurban pertama kali dilakukan oleh nabi Ibrahim as, bahkan ibadah kurban pernah dilakukan di masa Adam as. Kita sebagai umat terakhir diperintah untuk mengikuti syariat umat terdahulu, yaitu syariat Ibrahim alaihis salam. Di antara ayat al-Qur'an yang berbicara tentang kurban adalah surat al-Hajj [22]: 36.

وَالْبُدْنَ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِنْ شَعِ آيْرِ اللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ فَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا صَوَافَّ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبَهَا فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْقَانِعَ وَالْمُعْتَرَّ كَذَلِكَ سَخَّرْنَاهَا لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan telah dijadikan untukmu unta-unta itu sebagian dari syiar Allah. Kamu memperoleh kebaikan yang banyak padanya. Maka sebutlah nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri. Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebaiannya dan berikanlah kepada orang yang rela dengan apa yang ada padanya dan kepada orang yang memintaminta. Demikianlah kami telah menundukkan unta-unta itu untukmu supaya kamu bersyukur.”

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa ibadah kurban merupakan syiar Allah dimana umat Islam dianjurkan untuk melaksanakannya sebagai wujud kesyukuran kepada-Nya. Ayat ini terdapat beberapa persoalan hukum. Diantaranya adalah kriteria hewan yang akan disembelih, hukum membaca basmalah, waktu penyembelihan hewan kurban serta pendistribusian daging kurban. Mengenai persoalan hukum tentang ayat di atas, terdapat varian

pendapat di kalangan ulama, baik dari ulama tafsir maupun ulama fikih. Ayat tersebut hingga saat ini terus menjadi semangat bagi umat Islam khususnya masyarakat Indonesia walaupun tertimpa musibah pandemi covid 19 mereka tetap menjalankan. Hal ini dilakukan sebagai pengagungan kepada Allah SWT dan untuk mendekatkan diri kepada-Nya.⁷¹

Pada konten lainnya, Habib Jafar menyebutkan bahwa shalat itu kewajiban utama yang dalam keadaan apapun harus dilaksanakan. Shalat itu berbeda dengan puasa, zakat, haji, yang diperuntukkan bagi yang mampu, tapi kalau shalat itu dalam keadaan sakitpun kita harus tetap shalat. Sehingga dikatakan beliau, shalat dapat menghindarkan kita dari keinginan untuk melakukan maksiat. Apabila setelah shalat, masih melakukan maksiat, maka kebenaran shalat yang dilakukan harus dipertanyakan. Shalat yang merupakan kewajiban kita sebagai umat islam, dan termasuk rukun islam yang kedua setelah syahadat, menjadi bukti nyata bahwa perintah shalat merupakan perintah utama dari ibadah yang lain.⁷²

Salat merupakan kewajiban umat Islam yang harus dilakukan lima kali sehari. Ada banyak ayat yang menjelaskan tentang kewajiban shalat. Salah satunya adalah Surat Al-Baqarah ayat 43 yang menjelaskan perintah Allah SWT untuk menyeru hamba-hamba-Nya melaksanakan shalat dan zakat. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 43:

“Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang yang rukuk”

⁷¹ Kusnadi, Tafsir Tematik tentang Ibadah Qurban, Jurnal Ulumul Syar'i, Vol. 10, No. 2, 2019, pp 29-44

⁷² Nur Dina Kholida dan Yohandi, Pesan Dakwah Dalam Antologi Puisi Buku Jalan Ini Rindu Karya W.A.A Ibrahimy, Maddah Jurnal, Vol. 4, No. 1, 2022, h. 33

Pengertian shalat secara bahasa berarti do'a memohon kebaikan dan pujian. Sedangkan shalat dalam perspektif Fiqih adalah beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam, dan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan'. Kata As-shalah dalam bahasa Arab itu mempunyai dua makna (dua akar kata) yaitu shalla dan washala. Shalla artinya berdo'a, jadi kita memohon atau menyeru kepada Allah. Washala artinya sama dengan shilah, yaitu menyambungkan. Jadi shalat itu mempunyai makna adanya ketersambungan kita sebagai hamba dengan Allah. Dalam pengertian lain shalat ialah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya sebagai bentuk ibadah yang di dalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, serta sesuai dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan syara'. Shalat dalam pandangan Islam adalah merupakan bentuk komunikasi manusia dengan Tuhannya dan sekaligus sebagai cermin keimanan bagi seorang mukmin. Dalam kajian tasawuf, secara umum ada dua makna sufistik shalat. Pertama, shalat itu adalah mi'raj artinya mendaki, taraqqi menuju Allah. Dan setiap kali hamba Tuhan akan mendaki (mi'raj) pada saat itu Tuhan akan turun. Misalnya bagi orang yang shalat, tetapi shalat itu tidak pernah mengangkatnya maka shalatnya itu diragukan. Karena merasa tidak dekat dengan Allah. Artinya orang itu baru shalat secara lahiriyah dan secara sufistik belum menimbulkan perubahan yang ada dalam dirinya. Karena tujuan dari pada shalat bukan sekedar gerakan-gerakan badan, tetapi adanya keterkaitan

hati dengan Allah.⁷³ Shalat merupakan aktifitas jiwa (soul), sebuah proses perjalanan spiritual yang penuh makna yang dilakukan oleh seorang hamba untuk bertemu dengan Sang Khaliq. Salat diibaratkan sebagai suatu perjalanan ruhani, karena semua gerakgerik di dalamnya diiringi dengan niat. Dengan mendirikan shalat, manusia telah menempuh setengah perjalanan menuju Allah, ditambah dengan puasa, maka telah sampai ke pintu-Nya dan dilengkapi dengan sedekah, maka telah memasuki rumahNya.

Habib Jafar menyebutkan dalam video berjudul “Haji Dulu baru Umroh”, ada puluhan riwayat yang menjelaskan puluhan keutamaan orang yang berhaji diantaranya adalah seorang yang berhaji maka dia akan dihapuskan dosanya oleh Allah dan ketika ia pulang dari hajinya Ia seperti orang yang baru terlahir ke muka bumi ini tanpa dosa sama sekali. Riwayat lain menyebutkan bahwa orang yang berangkat haji maka kata nabi ia seperti orang yang datang ke rumah seseorang sebagai tamu karena jamaah haji ia pergi ke Baitullah, rumahnya Allah dan tuan rumahnya adalah Allah itu sendiri. Beberapa riwayat dari Imam Bukhari ketika Ibnu Umar bertanya apakah boleh orang berangkat umroh sebelum dia haji, dijawab oleh karena nabi pun pernah berumroh sebelum beliau berangkat haji karena hajinya nabi itu justru di akhir hayatnya nanti tapi para ulama sebagaimana dirangkum oleh Ibnu Hajar sepakat haji itu adalah kewajiban yang tidak bisa digugurkan melalui apapun termasuk melalui umroh. Ibnu Hajar menjelaskan pahala haji itu bisa kita raih dengan umroh di

⁷³ Kafrawi, NILAI PENDIDIKAN DALAM SHALAT FARDHU (Studi Tafsir Al-Misbah), Jurnal Al-Aulia, Volume 04 No 01, 2018. hal. 150

bulan Ramadhan tapi kewajiban Haji dan kemuliaan Haji tidak bisa gugur dan tidak bisa diraih kecuali dengan berangkat haji atau berniat berangkat haji dengan menabung dan mendaftar haji. Karena itu orang yang kemudian meremehkan untuk menabung atau mendaftar haji dan kemudian memilih untuk berumroh sekali atau beberapa kali maka ia beramal tidak berbasis kepada ilmu yang diajarkan oleh Islam karena ilmu dalam Islam mengajarkan kewajiban utama umatnya adalah berangkat haji sebagai salah satu dari rukun Islam.

2. Pesan Dakwah Bidang Aqidah yang Disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam Konten *Podcast* Youtube Jeda Nulis

Substansi atau informasi yang diberikan oleh seorang dai kepada seorang madhu dalam bentuk ajaran Islam dikenal dengan dakwah dan secara kasar dapat dikategorikan menjadi tiga kategori: aqidha (ajaran agama), syariah (hukum Islam), dan adab (moral). petunjuk). Semua ajaran Islam (Syari'at Islam) membentuk pesan dakwah. QA Jalan Allah” (sabili rabbika) dalam An-Nahl 125. Dengan kata lain, pesan dakwah adalah ilmu Islam yang sekaligus mengarahkan dan memotivasi subjek dakwah kepada hukum Islam. Aqidah dalam Islam bersifat itiqad batniyah, yang meliputi hal-hal yang erat hubungannya dengan iman,⁷⁴ salah satunya adalah kepercayaan kepada Tuhan. Kata iman berasal dari bahasa Arab dan berarti iman. Meskipun percaya berarti mengakui adanya sesuatu yang supernatural atau bahwa sesuatu itu benar. Iman kepada Allah mengandung keyakinan bahwa tidak ada penguasa ideal selain

⁷⁴ Asmuni Syukri, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hal. 60.

Allah SWT (tauhid al-tasyri) dan bahwa hanya Allah SWT yang layak dipuja, diperbudak, dan dikeluhkan (tauhid al-ibadah).

Pada konten YouTube Habib Jafar di Jeda Nulis dalam video berjudul Cerita Soal Tuhan dijelaskan bahwa Tuhan itu Satu, Maha Esa. Tidak ada perbandingan dengan Dia sehingga sebenarnya dalam setiap ciptaan ini ada manifestasi Tuhan. Dalam Surah Al-Hujurat Ayat 14, ada orang Baduy dikisahkan datang kepada Rasulullah mengatakan; ya Rosulullah saya sudah beriman. Kemudian kata Allah: wahai Rasul katakan dia belum beriman, dia hanya berislam. Iman terhadap keberadaan Allah SWT adalah fondasi dari semua unsur keyakinan yang ada. Dari sanalah muncul berbagai macam keyakinan yang harus diyakini dan “dimengerti” dan diterima akal, untuk kemudian dipercaya dengan sepenuh hati. Dalam ibarat yang lain, segala sesuatu yang terdapat di alam semesta ini, merupakan bias dari wujudnya Allah SWT. Keyakinan akan adanya alam semesta ini, sebenarnya bermuara kepada satu kenyataan “mengenal alam semesta, haruslah mengenal Penciptanya terlebih dahulu.”⁷⁵

Secara istilah, Iman kepada Allah adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah SWT ada dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaannya, lalu diakui dengan diucapkan oleh lisan dan dibuktikan oleh amal perbuatan. Seseorang tidak beriman kepada Allah SWT jika hanya diucapkan lewat mulut saja. Keimanan harus dibuktikan pula lewat hati dan perbuatan. Orang yang

⁷⁵ Luqman Hakim. Menguatkan Iman Kepada Allah SWT Sebagai Asas Pendidikan Aqidah Islam, SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Volume 3, Nomor 3, September 2022, pp. 91-109

beriman disebut mukmin. Orang yang ingkar atau orang tidak beriman disebut kafir. Orang yang mengaku beriman akan tetapi hatinya tidak percaya dinamakan munafik. Allah subhanhu wata'ala berfirman dalam Qur'an surat Al-Baqarah ayat 163 yang artinya:

“Dan Tuhan itu, Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada Tuhan selain Dia. Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang.”

Jadi, seseorang dapat dikatakan sebagai mukmin (orang yang beriman) sempurna apabila memenuhi ketiga unsur keimanan di atas. Apabila seseorang mengakui dalam hatinya tentang keberadaan Allah, tetapi tidak diikrarkan dengan lisan dan dibuktikan dengan amal perbuatan, maka orang tersebut tidak dapat dikatakan sebagai mukmin yang sempurna. Sebab, ketiga unsur keimanan tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan.⁷⁶ Beriman kepada Allah adalah kebutuhan yang sangat mendasar bagi seseorang. Allah memerintahkan agar ummat manusia beriman kepada-Nya, sebagaimana firman Allah yang artinya: “Wahai orang-orang yang beriman. Tetaplah beriman kepada Allah dan RasulNya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al Qur'an) yang diturunkan kepada RasulNya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasulNya, dan hari kemudian, maka sungguh orang itu telah tersesat sangat jauh.” (Q.S. An Nisa : 136).

Pada video berjudul “Agama Nabi Adam”, Habib Jafar menyebutkan bahwa dalam keyakinan kita sebagai seorang Muslim bahwa semua nabi dan

⁷⁶ Sania Permata Sari, dkk. Memperkokoh Keimanan Kepada Allah, Gunung Djati Conference Series, Volume 22 (2023) CONFERENCE SERIES LEARNING, pp. 442

rasul sejak Adam sampai Isa dan kemudian disempurnakan oleh Nabi Muhammad yang jumlahnya dalam riwayat 124.000 itu adalah muslim, karena dalam Alquran surat Ali Imran ayat 19 Allah tegaskan *innaddina indallahil Islam*, agama disisi Allah itu hanyalah dan adalah Islam. Sehingga sebagai umat muslim, wajib mengimani rasul-rasul Allah.

Pada bahasan tentang Aqidah, Habib Jafar dalam video “Dukun, Jin dan Islam”, bahwa dalam Islam orang yang percaya dukun itu bukan hanya dosa tapi bodoh. Nabi dalam hadits riwayat Imam Muslim orang yang percaya dukun maka shalatnya tidak diterima selama 40 hari bahkan dalam hadits riwayat Imam Ahmad lebih tegas lagi siapa yang percaya dukun penyihir peramal atau sejenisnya maka dia artinya telah kufur atau menentang ketetapan Alquran yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad jadi dosanya serius. Praktek perdukunan merupakan salah satu perbuatan syirik. Syirik adalah kebalikan dari taudid. Jika tauhid adalah manifestasi Tuhan dalam pikiran, hati, ucapan dan perbuatan, maka syirik terkait dengan Tuhan atau pengakuan banyak tauhid. Syirik terbagi menjadi dua jenis, yaitu: Pertama, syirik yang hakiki, misalnya ketika seseorang tidak menyembah Tuhan tetapi memuja kekuatan lain, atau melakukan ibadah dan berkorban ke tempat-tempat suci. Syirik tersembunyi adalah ketika Anda melakukan ibadah tetapi niat hati Anda hanya untuk pamer atau pamer.⁷⁷

⁷⁷ Hadis Purba dan Salamuddin, *Theologi Islam*, ed. Ira Suryani, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal. 162.

3. Pesan Dakwah Bidang Akhlak yang Disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam Konten *Podcast* Youtube Jeda Nulis

Pesan dakwah adalah semua ungkapan yang menggugah individu untuk menerima prinsip-prinsip Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menemukan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pesan dakwah adalah transmisi ajaran Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Substansi dari apa yang diucapkan atau diajarkan melalui da'i dan mad'u disebut dengan maddah dakwah. Semua ajaran Islam yang sangat lengkap adalah dakwah yang bermanfaat, oleh karena itu jelas bahwa ajaran Islam itu sendiri menjadi maddah dakwah dalam situasi ini, dan bahwa perdebatan tentang apa yang dimaksud dengan dakwah adalah ajaran itu sendiri. Maddahina. Akeda, Syariah, dan Moral adalah tiga kategori besar di bawahnya.⁷⁸

Secara *linguistik*, kata *akhlak* merupakan bentuk jamak dari kata *khulk*, dalam kamus Al-Munjid *khulk* berarti watak, watak, tingkah laku atau kecenderungan. Pada dasarnya kata *khulk* atau *akhlak* adalah sifat atau *akhlak* yang masuk ke dalam jiwa dan menjadi suatu kepribadian, sehingga muncul berbagai tingkah laku yang spontan, cepat dan mudah tanpa dibudidayakan⁷⁹. Salah satu akhlak adalah akhlak manusia terhadap sesama manusia⁸⁰. Selain itu, dalam literatur akhlak Islam, terdapat gambaran akhlak yang secara garis

⁷⁸ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam*. (Jakarta: Rajawali, 1996). hal. 71.

⁷⁹ Asmaran. Pengantar Studi Ahlak. Jakarta: PT Grafindo Persada, 1994.

⁸⁰ Endang Saifuddin Anshari,, (Jakarta: Gema Insani, 2004). hal. 46

besar dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak yang baik (*al-akhlaq al-karimah*) dan akhlak yang buruk (*al-akhlaq al-mazmumah*).⁸¹

Salah satu video pada konten YouTube Habib Jafar yang berjudul “Toleran dalam Berdakwah dan Dakwahkan Toleransi”, dijelaskan bahwa sebagai umat beragama, kita harus memiliki sikap toleran terhadap sesama umat muslim, maupun dengan teman dari agama lain. Hal ini beliau sebutkan dapat menjadikan Indonesia maju, dimana masing-masing warga negara dapat menghormati agama masing-masing dan ibadah yang masing-masing dari mereka lakukan. Selain itu, pesan tentang akhlak yang juga disebutkan oleh Habib Jafar dalam video yang berjudul “Bisakah Nabi Dihina?”. Dalam video tersebut, beliau menjelaskan bahwa akhlak teragung adalah berakhlak kepada utamanya pada orang yang tidak berakhlak kepada kita karena disana bukan hanya ada akhlak kita tapi juga ada nilai dakwah dan pelajaran bagi mereka yang tidak berakhlak. Pada akhirnya jangan pernah kita sibukkan diri kita dengan selain cinta kepada Nabi Muhammad. Tunjukkan diri kita sebagai pribadi yang tenang, yang damai yang bijaksana, yang profesional dan berakhlak dalam menanggapi orang-orang yang menghina Nabi Muhammad dengan yang pertama tidak heboh dan sibuk dengan penghinaan itu. Kemudian yang kedua tidak membalas dengan hinaan juga. Kemudian yang ketiga membalas dengan sikap-sikap yang baik. Maka sikap kita yang terakhir adalah tetap meminta agar hukum ditegakkan, kita akan bersikap tegas bukan keras. Selain itu, dalam video “Kenapa Kita Senang Melihat Orang Lain Susah”,

⁸¹ Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). hal. 43.

habib Jafar menyebutkan bahwa orang yang senang melihat orang lain susah adalah orang yang munafik. Dalam perspektif Islam seorang yang senang melihat orang susah, dia adalah orang yang munafik dan seorang muslim adalah seorang yang tidak sadar artinya seorang muslim adalah seorang yang memiliki simpati dan empati dia bukan hanya tidak senang melihat orang lain susah tapi melakukan upaya untuk mengeluarkan orang lain dari kesusahan itu dan dia bukan hanya tidak susah melihat orang lain senang tapi turut merayakan kesenangannya orang lain.

Manusia munafik pada dasarnya adalah mereka yang ingkar kepada Allah, dan Rasul-Nya, kendatipun secara lahir sebagai mukmin. Kemunafikkan dimaknai sebagai sikap bermuka dua dan menampakkan diri secara berbeda dari keadaan yang sesungguhnya. Tipe munafik, yaitu mereka yang beriman kepada Allah SWT, dan hari akhir, tetapi imannya hanya dimulut belaka, sementara hatinya ingkar. Mereka ingin menipu Allah dan manusia mukmin, walaupun sebenarnya ia menipu dirinya sendiri, sedang mereka tidak sadar. Hati mereka berpenyakit, dan semakin parah penyakitnya karena menambah kebodohan, untuk mengolok-olok manusia.⁸²

⁸²Nur Rohmatul Azka dan Udin Supriadi, Analisis Karakter Manusia Munafik Melalui Pendekatan Tematik Digital Quran, ZAD Al-Mufassirin: 1-17, Vol. 2 No. 1, 2020